

01

Ikhtisar



IKHTISAR KEUANGAN

IKHTISAR KEUANGAN

Sepanjang Tahun Buku 2025, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah membukukan kinerja yang melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB), mencakup pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pengelolaan risiko. Pencapaian tersebut diraih di tengah tantangan perekonomian, meningkatnya persaingan industri perbankan, serta penguatan regulasi oleh Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kinerja ini mencerminkan penerapan strategi bisnis yang prudent, tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan ketahanan usaha Perseroan.

Bank Syariah Al Hijrah Thayibah mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid. Total aset mencapai Rp89,32 miliar atau 114% dari target, tumbuh 27% (YoY), sejalan dengan ekspansi usaha yang sehat. Penyaluran pembiayaan terealisasi sebesar Rp55,66 miliar atau 129% dari target, dengan pertumbuhan 33% (YoY), didukung oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp76,52 miliar atau 114% dari target, tumbuh 27% (YoY). Kinerja tersebut mendorong peningkatan pendapatan pembiayaan menjadi Rp7,07 miliar atau 114% dari target, dengan pertumbuhan signifikan 74% (YoY). Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba bersih Rp2,84 miliar atau 172% dari target, tumbuh 127% (YoY), mencerminkan peningkatan efisiensi dan kinerja operasional yang efektif. Pengelolaan risiko tetap terjaga dengan rasio NPF sebesar 2,82%, berada di bawah ketentuan regulator. ROA meningkat menjadi 4,46%, menunjukkan optimalisasi aset yang baik, sementara CAR tercatat 19,11%, tetap berada di atas ketentuan minimum dan mencerminkan permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

NO	KINERJA	TAHUN 2025			PENCAPAIAN 2024	PERTUMBUHAN	
		TARGET	PENCAPAIAN	%		Rp	%
1	ASET	78,587,048,422	89,315,521,901	114%	70,504,127,449	18,811,394,452	27%
2	OUTSTANDING PEMBIAYAAN	43,178,043,762	55,659,918,170	129%	41,775,505,449	13,884,412,721	33%
3	DPK	67,349,323,738	76,521,762,382	114%	60,048,869,671	16,472,892,711	27%
4	PENDAPATAN PEMBIAYAAN	6,228,986,982	7,071,228,421	114%	4,073,464,595	2,997,763,826	74%
5	LABA	1,652,760,241	2,835,914,386	172%	1,252,058,547	1,583,855,839	127%
6	NPF	3.00%	2.82%	106%	2.87%	-0.05%	-2%
7	ROA	2%	4.46%	223%	3.25%	1.21%	37%
8	CAR	12%	19.11%	159%	30.36%	-11.25%	-37%

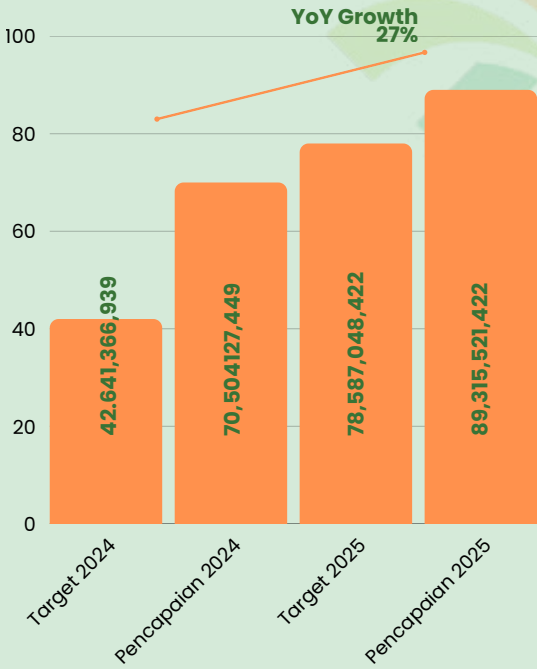
Rasio Keuangan

Rasio Keuangan RBB vs Realisasi

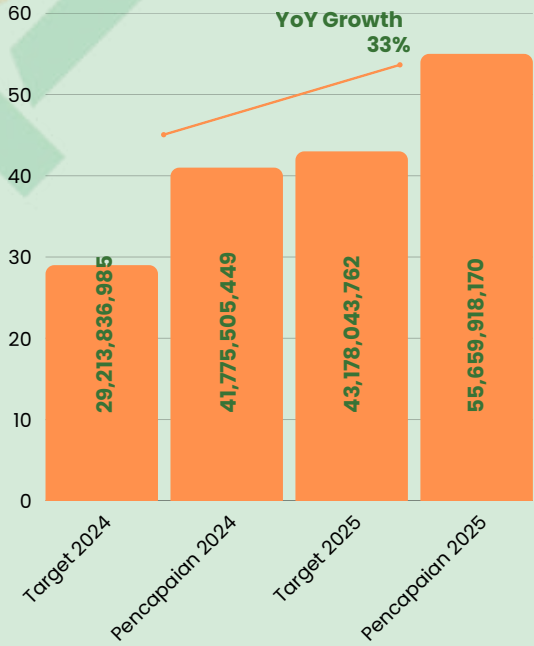
Rasio	Target	Realisasi	%
NPF Netto	2.75	2.59	106.18%
NPF Gross	3.00	2.82	106.38%
KPMM	29.94	19.11	156.67%
MIAPB	690.96	791.04	114.48%
ROA	2.10	4.46	212.38%
NIM	8.05	7.45	92.55%
BOPO	68.75	64.65	106.34%
Cash Ratio	44.51	44	101.16%
FDR	71.23	72.74	102.12%

GRAFIK

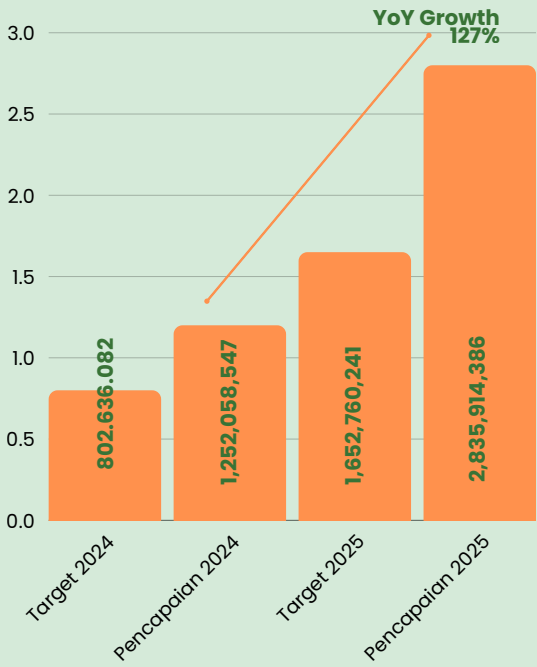
ASET



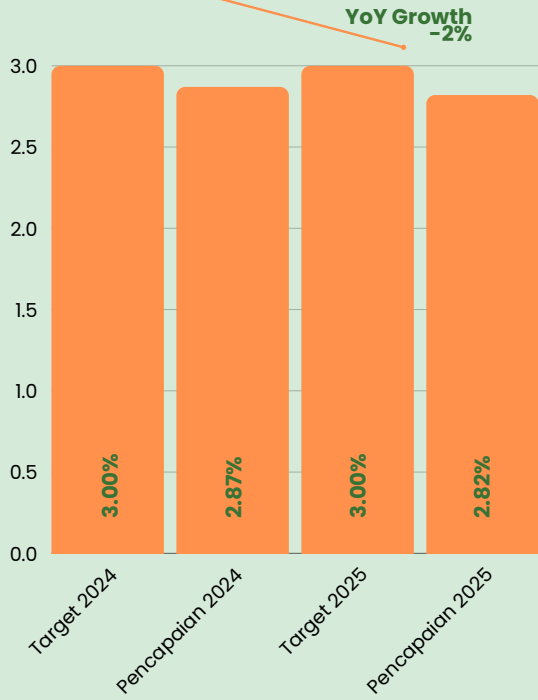
OUTSTANDING PEMBIAYAAN



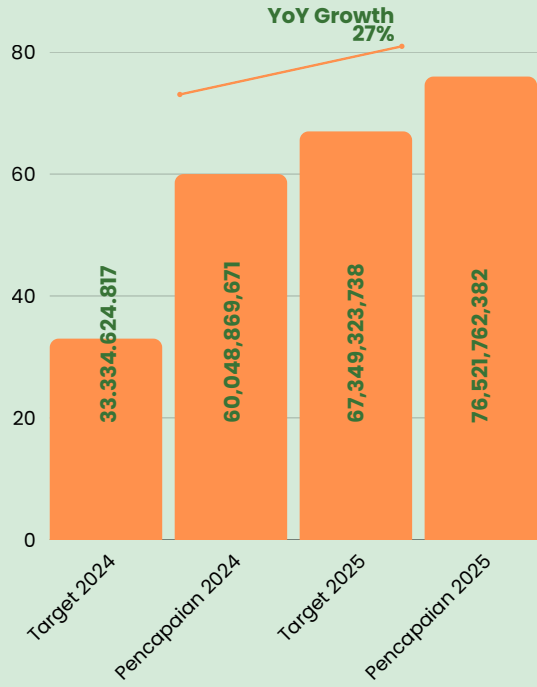
LABA



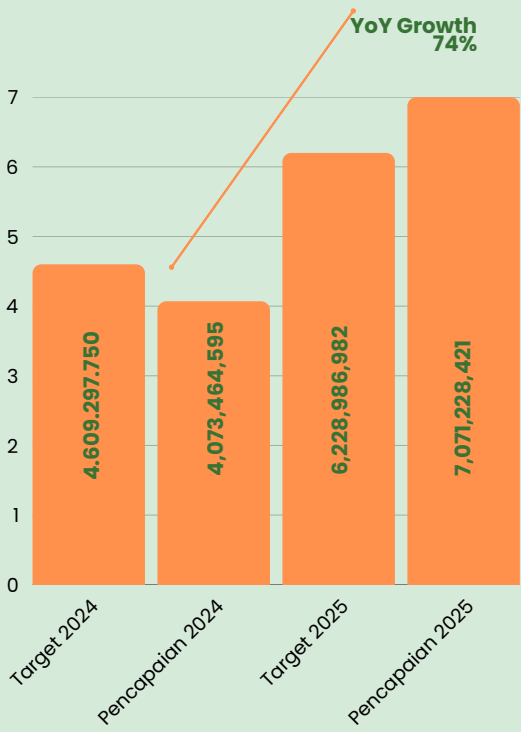
NPF



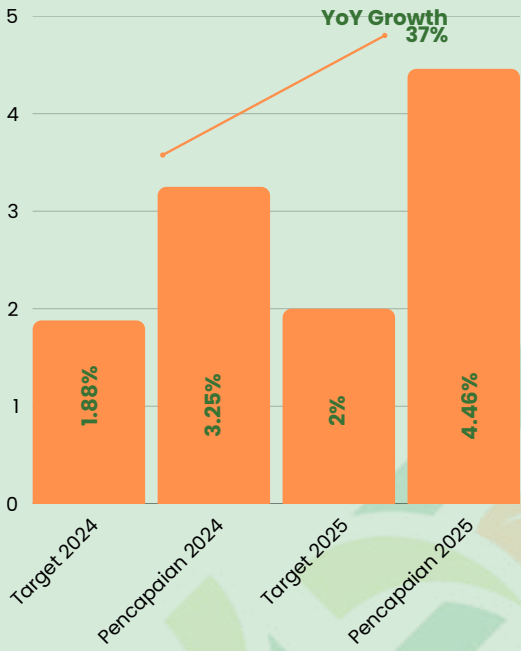
DPK



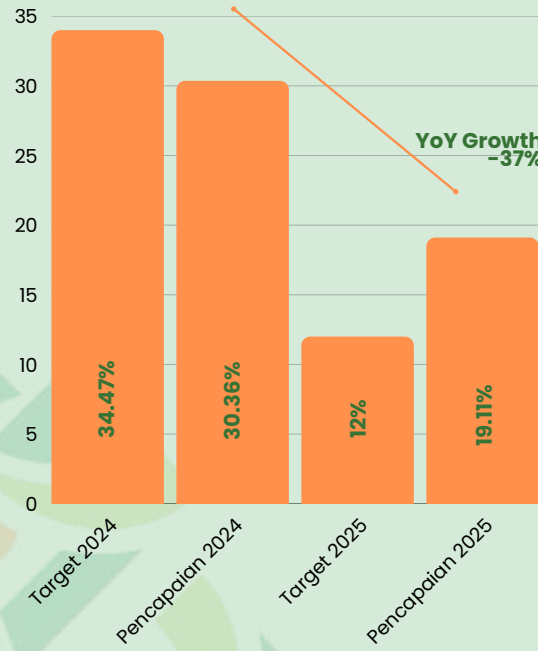
PENDAPATAN PEMBIAYAAN



ROA



CAR



Rasio	2025	2024	YoY	KETERANGAN
NPF Netto	2.59	2.6	-0.39%	NPF mengalami kinerja positif dibanding baseline, penurunan NPF netto 0,39% dan bruto 1,77%
NPF Gross	2.82	2.87	-1.77%	
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) - Modal / ATMR	19.11	30.36	- 37.06%	1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) minimal 12%, AI Hijrah 19% di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank berada dalam kondisi sangat kuat dan mampu menopang ekspansi usaha secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. 2. Penurunan KPMM 2025 sebesar 11.25% faktor Perubahan ketentuan OJK terkait perhitungan ATMR atau bobot risiko.
MIAPB (Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah) - Modal Inti / Aset Produktif Bermasalah	791.04	860.06	-8.03%	1. POJK minimal MIAPB 100%, AI Hijrah 791% artinya Modal inti 7,91 kali lebih besar dibandingkan total aset produktif bermasalah. Setiap Rp1 aset produktif bermasalah, ditopang oleh sekitar Rp7,91 modal inti. 2. Kondisi ini menunjukkan kemampuan Bank yang sangat kuat dalam menyerap potensi kerugian pembiayaan bermasalah, dengan risiko terhadap kelangsungan usaha yang sangat rendah karena dukungan modal inti yang jauh lebih besar dibandingkan eksposur risiko
ROA (Return on Asset) - Laba Sebelum Pajak / Total Aset	4.46	3.25	27.13%	Minimal ROA OJK 1,5%, pencapaian AI Hijrah sebesar 4,46%, menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik, jauh di atas standar minimum OJK, serta mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional yang optimal.
NIM (Net Interest Margin) - Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil dan Bonus / Rata rata Aset Produktif	7.45	7.01	5.91%	OJK tidak menetapkan batas minimal NIM secara formal, namun secara prudensial NIM BPRS dianggap sehat jika di atas 4-5%, NIM AI Hijrah sebesar 7,45% mencerminkan profitabilitas yang kuat, pengelolaan pembiayaan yang efisien, dan kemampuan Bank dalam menutupi biaya operasional serta risiko kredit secara optimal.
BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) - Total Beban Operasional / Total Pendapatan Operasional	64.65	71.62	- 10.78%	OJK tidak menetapkan batas minimal BOPO, namun secara praktik BOPO < 80% dianggap sehat dan menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Pencapaian AI Hijrah BOPO 64,65% menunjukkan efisiensi operasional tinggi mendukung profitabilitas dan keberlanjutan usaha Bank.
Cash Ratio - Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar	44	47.43	-7.80%	Cash Ratio (Rasio Likuiditas) menurut OJK adalah ≥ 10%, dengan Cash Ratio 44%, AI Hijrah menunjukkan likuiditas yang sangat sehat, mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mendukung stabilitas operasional dan kepercayaan nasabah.
FDR (Financing to Deposit Ratio) - Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga	72.74	69.57	4.36%	Financing to Deposit Ratio (FDR) minimal BPRS menurut OJK ≤ 85%, FDR AI Hijrah 72,74% menunjukkan penyaluran pembiayaan yang optimal sekaligus likuiditas terjaga.

PERISTIWA PENTING



18 – 19 Januari 2025
Meeting Kick Off RBB 2025 "Training Emotional Spiritual (ESQ) & Team Building"

Dalam rangka Meeting Kick Off RBB 2025, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menyelenggarakan kegiatan Training Emotional Spiritual (ESQ) & Team Building pada tanggal 18-19 Januari 2025 bertempat di Shanaya Resort Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan,



21 April 2025
Semangat Hari Kartini Bank Syariah Al Hijrah Thayibah

Kegiatan Semarak Hari Kartini bertajuk “Semangat Hari Kartini Bank Syariah Al Hijrah Thayibah” dilaksanakan pada 21 April 2025 sebagai bentuk penghormatan terhadap perjuangan R.A. Kartini serta komitmen perusahaan dalam mendukung peran perempuan. Kegiatan ini diisi dengan nuansa kebersamaan, apresiasi, dan semangat pemberdayaan perempuan dalam berkontribusi secara profesional, beretika, dan berlandaskan nilai-nilai syariah di lingkungan kerja Bank Syariah Al Hijrah Thayibah.



5 Juni 2025

Ta'rif Arofahan – Pembacaan Do'a & Dzikir Arafah

BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menyelenggarakan kegiatan Ta'rif Arofahan melalui acara "Ta'rif Arofahan: Pembacaan Do'a & Dzikir Arafah" pada 5 Juni 2025. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk ikhtiar spiritual untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sekaligus memohon keberkahan, keselamatan, dan kelancaran dalam menjalankan amanah serta pelayanan kepada masyarakat. Acara ini juga menjadi momentum mempererat kebersamaan dan nilai-nilai spiritual di lingkungan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah.



26 Juli 2025

Forum Group Discussion (FGD) – Peningkatan Volume Bisnis BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Melalui kegiatan Forum Group Discussion (FGD) bertema "Peningkatan Volume Bisnis BPR Syariah Al Hijrah Thayibah", BPR Syariah Al Hijrah Thayibah bersama Ustadz Ghazi melaksanakan diskusi strategis pada 26 Juli 2025. Kegiatan ini menjadi wadah untuk membahas langkah-langkah penguatan bisnis yang berlandaskan prinsip syariah guna meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.



21 Agustus 2025

Kegiatan Edukasi Pelaksanaan Lelang – Bank Syariah Al Hijrah Thayibah bersama KPKNL Malang

Pada 21 Agustus 2025, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah melaksanakan kegiatan edukasi pelaksanaan lelang bersama KPKNL Malang yang dikemas dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD). Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai prosedur dan ketentuan lelang, sekaligus memperkuat sinergi dan kerja sama antara BPR Syariah Al Hijrah Thayibah dan KPKNL Malang dalam pengelolaan aset serta penyelesaian pembiayaan secara profesional dan transparan.



20–22 September 2025

Synergy Trip to Bandung

Bertempat di Bandung pada 20–22 September 2025, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah melaksanakan kegiatan employee gathering bertajuk "Synergy Trip to Bandung". Kegiatan ini diisi dengan berbagai aktivitas kebersamaan, penguatan kerja tim, dan refleksi nilai-nilai perusahaan yang bertujuan mempererat hubungan antarpegawai, meningkatkan komunikasi serta sinergi, dan menumbuhkan semangat kerja yang positif dalam mendukung kinerja dan pelayanan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah secara berkelanjutan.



27 September 2025
Kolaborasi Bank Syariah Al Hijrah Thayibah dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

BPR Syariah Al Hijrah Thayibah sukses menyelenggarakan Kuliah Tamu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada 27 September 2025. Mengusung tema kolaborasi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, kegiatan ini bertujuan membekali generasi muda dengan pemahaman mendalam mengenai manajemen finansial berbasis prinsip syariah. Melalui sinergi antara akademisi dan praktisi, acara ini diharapkan mampu mendorong kesadaran finansial yang inklusif sekaligus memperkuat ekosistem ekonomi syariah di lingkungan kampus.



29 September 2025
BPR Syariah Award 2025 – Best Rural Bank Sharia

BPRS Al Hijrah Thayibah resmi dinobatkan sebagai Best Rural Bank Sharia pada acara malam penganugerahan BPR Syariah Award, 29 September 2025. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen kami dalam menjaga standar pelayanan terbaik dan performa bisnis syariah yang unggul. Terus melangkah, terus menebar keberkahan!



13 Oktober 2025
Kunjungan Kerja Program Onboarding Digitalisasi Ekosistem Sapi Perah

Pada tanggal 13 Oktober 2025, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menerima kunjungan kerja dari Komisi XI DPR RI dalam rangka meninjau langsung Program Onboarding Digitalisasi Ekosistem Sapi Perah. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan literasi keuangan dan implementasi teknologi digital bagi para peternak guna meningkatkan efisiensi operasional serta akses pembiayaan syariah yang lebih inklusif. Melalui dukungan pengawasan dari legislatif, program ini diharapkan dapat mempercepat transformasi ekonomi digital di sektor peternakan dan memperkuat ketahanan pangan daerah berbasis prinsip syariah.



21 April 2025
Semangat Hari Kartini Bank Syariah Al Hijrah Thayibah

Mewujudkan Kepedulian Melalui Semarak Hari Santri 2025 Dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional pada 22 Oktober 2025, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menyelenggarakan kegiatan sosial bertajuk "Semarak Hari Santri". Program ini merupakan wujud dedikasi bank dalam mendukung eksistensi santri melalui aksi berbagi dan silaturahmi. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat ukhuwah serta memberikan manfaat nyata bagi lingkungan pesantren dan komunitas santri sebagai pilar masa depan bangsa.



26 Oktober 2025
Financial Evolution "Perjalanan Menuju Kemandirian Keuangan" Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025

BPR Syariah Al Hijrah Thayibah turut berpartisipasi dalam acara "Financial Evolution: Perjalanan Menuju Kemandirian Keuangan" yang digelar OJK pada 26 Oktober 2025 sebagai puncak Bulan Inklusi Keuangan. Melalui kegiatan ini, BPRS Al Hijrah Thayibah berkomitmen memperkuat literasi dan akses perbankan syariah demi membantu masyarakat mencapai kemandirian finansial. Kehadiran ini menjadi langkah nyata dalam mendukung terciptanya ekosistem ekonomi inklusif yang berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.



10-13 Desember 2025
Pelatihan Menyusun dan Menata Strategi Pencapaian Target RBB Tahun 2026

Sebagai upaya mematangkan persiapan menghadapi tantangan perbankan mendatang, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menggelar pelatihan "Menyusun dan Menata Strategi Pencapaian Target RBB Tahun 2026" pada 10-13 Desember 2025. Agenda ini dipandu oleh pakar perbankan, Bapak Lucas Muliawan, Drs., MBA, CRBD, CPHR, CHRM, yang memberikan arahan strategis dalam membedah langkah-langkah konkret demi mewujudkan target Rencana Bisnis Bank (RBB). Sinergi dan pemikiran mendalam yang dihasilkan dalam pelatihan ini diharapkan menjadi fondasi kuat bagi bank untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan di tahun 2026.



5 November 2025
Inklusi Pendidikan Bersama Pak Ribut Guru Viral

Melalui kolaborasi inspiratif bersama Pak Ribut (Guru Viral), BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menggelar aksi edukasi keuangan di MI Miftahul Huda pada 5 November 2025. Kegiatan inklusi ini dirancang untuk memperkenalkan prinsip perbankan syariah dan pentingnya menabung sejak dini kepada para siswa dengan kemasan yang ceria dan komunikatif. Inisiatif ini merupakan langkah nyata BPR Syariah Al Hijrah Thayibah dalam memperkuat literasi keuangan masyarakat sekaligus mendekatkan layanan perbankan syariah ke sektor pendidikan.



02

Laporan Manajemen



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan Dewan Pengawas Syariah (DPS) ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan amanah, tanggung jawab, dan akuntabilitas DPS dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah pada seluruh kegiatan usaha BPRS Al Hijrah Thayibah selama Tahun Buku 2025, untuk selanjutnya disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Landasan Pengawasan

Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, dan kewenangannya, Dewan Pengawas Syariah berkomitmen untuk mengawal secara konsisten agar seluruh kegiatan operasional, produk, dan layanan BPRS Al Hijrah Thayibah senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Pelaksanaan pengawasan syariah tersebut berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/22/DPBS/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah BPRS.
5. Keputusan DSN-MUI Nomor 01 Tahun 2000 tentang Pengawasan dan Pelaporan DPS kepada DSN-MUI.
6. Keputusan DSN-MUI Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tugas Pokok Dewan Pengawas Syariah.
7. Keputusan DSN-MUI Nomor 03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada Lembaga Keuangan Syariah.
8. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
9. POJK 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS

Kegiatan dan Pengawasan

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan dan pembinaan kesyariahan serta menyampaikan laporan pengawasan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu laporan semester I dan semester II.

Adapun kegiatan pengawasan yang telah dilakukan antara lain:

1. Mengikuti rapat manajemen bersama Direksi dan manajemen BPRS Al Hijrah Thayibah secara berkala.
2. Melaksanakan rapat internal DPS untuk membahas isu-isu kesyariahan yang berkembang dalam kegiatan operasional bank.
3. Melakukan kajian dan pembahasan terhadap produk pembiayaan dan kebijakan operasional yang memerlukan penegasan kesesuaian syariah.
4. Melakukan pemeriksaan dan uji petik terhadap dokumen akad pembiayaan dan penghimpunan dana.
5. Memberikan arahan dan masukan terkait perbaikan redaksi akad serta prosedur operasional agar selaras dengan prinsip syariah.
6. Memberikan pembinaan dan konsultasi syariah kepada manajemen dan karyawan terkait implementasi akad-akad syariah.

Pemberian Opini Syariah

Berdasarkan hasil pengawasan, kajian, dan pembahasan yang telah dilakukan selama Tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan beberapa Opini Syariah atas kebijakan dan praktik operasional BPRS Al Hijrah Thayibah, antara lain:

1. Opini Syariah tentang Penentuan Dasar Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ), yaitu bahwa penentuan nisbah bagi hasil tidak didasarkan pada prosentase modal yang disertakan, melainkan pada kesepakatan yang adil dan proporsional sesuai prinsip syariah.
2. Opini Syariah tentang Pengambilan Dana Ta'widh, yaitu bahwa ta'widh diperkenankan diambil dari sebagian porsi bagi hasil nasabah, sepanjang memenuhi ketentuan syariah dan tidak bersifat riba atau penalti yang dilarang.
3. Opini Syariah tentang Pembiayaan Murabahah tanpa Kewajiban Bukti Pembelian Barang, dengan ketentuan bahwa mekanisme pembiayaan tetap memenuhi prinsip kepemilikan, kejelasan objek akad, dan kehati-hatian syariah.
4. Opini Syariah tentang Pembiayaan bagi Petani Tembakau, yaitu bahwa pembiayaan kepada petani tembakau diperbolehkan secara syariah selama dilakukan melalui akad yang sah dan digunakan untuk kegiatan usaha pertanian yang mubah.

Hasil Pemeriksaan Kesyariahan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan uji petik terhadap produk penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan yang dijalankan selama Tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah menyimpulkan bahwa:

Produk Penghimpunan Dana

Produk-produk penghimpunan dana yang dijalankan oleh BPRS Al Hijrah Thayibah, antara lain:

1. Tabungan Assakinah
2. Tabungan Attarbiyah
3. Tabungan Arafah
4. Tabungan Annajah
5. Tabungan Hari Tua
6. Deposito

Telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Produk Pembiayaan

Produk-produk pembiayaan yang dijalankan, antara lain:

1. Pembiayaan Murabahah
2. Pembiayaan Mudharabah
3. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)
4. Pembiayaan Ijarah

Secara umum telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Namun demikian, DPS masih merekomendasikan adanya penyempurnaan teknis pada beberapa aspek operasional, antara lain:

1. Peningkatan ketertiban dan kelengkapan administrasi dokumen nasabah.
2. Penyederhanaan dan penegasan redaksi pembacaan akad.
3. Peningkatan kualitas layanan dan kepatuhan prosedur operasional.

Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan BPRS Al Hijrah Thayibah Tahun Buku 2025 yang meliputi Neraca serta Laporan Laba Rugi (realisasi bulanan), Dewan Pengawas Syariah melakukan analisis secara umum dari perspektif kesyariahan, kehati-hatian, dan kesinambungan usaha.

Secara umum, kondisi keuangan BPRS Al Hijrah Thayibah selama Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang stabil dan bertumbuh, baik dari sisi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, maupun pendapatan usaha. Struktur aset bank masih didominasi oleh aset produktif berupa penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, yang mencerminkan fungsi intermediasi bank syariah berjalan dengan baik.

Dari sisi pendapatan, realisasi pendapatan dari penyaluran dana menunjukkan tren peningkatan seiring dengan bertambahnya volume pembiayaan yang disalurkan. DPS menilai bahwa sumber pendapatan utama bank berasal dari akad-akad yang telah mendapatkan persetujuan syariah dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah, seperti murabahah, musyarakah mutanaqishah (MMQ), mudharabah, dan ijarah.

Adapun beban usaha yang timbul dalam operasional bank secara umum masih berada dalam batas kewajaran dan proporsional terhadap skala usaha. DPS mencermati bahwa pengenaan biaya dan pengelolaan pendapatan telah memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, serta tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maisir.

Dari sisi laba rugi, kinerja keuangan bank menunjukkan kemampuan menghasilkan laba usaha yang positif. DPS menilai bahwa capaian tersebut merupakan indikasi pengelolaan usaha yang cukup sehat dan sejalan dengan prinsip syariah, sepanjang tetap disertai dengan penguatan manajemen risiko, pengendalian pembiayaan bermasalah, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah. Berdasarkan analisis tersebut, DPS memandang bahwa secara umum laporan keuangan BPRS Al Hijrah Thayibah Tahun 2025 telah mencerminkan kegiatan usaha yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah, serta dapat menjadi dasar yang wajar bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan usaha ke depan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah.

Penutup

Mengakhiri laporan pengawasan syariah Tahun 2025 ini, Dewan Pengawas Syariah menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan BPRS Al Hijrah Thayibah atas kerja sama dan komitmen dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah.

DPS berharap agar BPRS Al Hijrah Thayibah senantiasa meningkatkan kinerja, melakukan inovasi usaha yang berkelanjutan, serta istiqamah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan penuh keberkahan.

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2025 ini disampaikan untuk dapat menjadi perhatian dan bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BPRS Al Hijrah Thayibah,

Malang, 1 Februari 2026

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah

KH. Dr. R. Omdahon Khotib

Dr. Nanang Qosim, S.E., M.PI

Laporan Dewan Komisaris

Bismillahirrahmaniirahim

Assaalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat. Segala puji patutlah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Rahmat dan keselamatan semoga terlimpah atas paling mulianya nabi dan rasul, juga atas keluarga dan para sahabat, serta kepada kita semua yang mengikuti mereka dalam kebenaran sampai hari kiamat. Alhamdulillah limpahan berkah mewarnai perjalanan tahun kedua PT BPRS Al Hijrah Thayibah (Bank Syariah Al Hijrah Thayibah) di 2025 lalu. Tahun ini Bank Syariah Al Hijrah Thayibah mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik yang akan menjadi dasar pondasi pertumbuhan mendatang, sesuai harapan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah untuk menjadi 10 besar BPRS di Jawa Timur Plus. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasehat dari Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Ekonomi dan Bisnis BPRS 2025

Tahun 2025 industri BPRS masih menghadapi tantangan ekonomi nasional, tentunya kondisi ini berdampak juga pada likuiditas dan permintaan pembiayaan pada segmen tertentu sehingga menjadikan tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan. Dalam laporan perekonomian Indonesia 2025 oleh BPS, menggambarkan kinerja ekonomi tahun 2025 sampai dengan pertengahan tahun. Pada awal tahun, kinerja ekonomi menunjukkan performa stabil namun cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi tercatat hanya 4,87 persen dan pola konsumsi rumah tangga 4,89 persen, sedikit melambat juga. Memasuki triwulan II 2025, BPS menyampaikan terjadi momentum pemulihan yang cenderung menguat. Pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 5,12 persen dan juga diiringi pola konsumsi rumah tangga. Secara keseluruhan kinerja tahun 2025, menurut Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2025 yang dikeluarkan Bank Indonesia, Pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 4,7–5,5%. Namun demikian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan BPR Syariah (BPRS) tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil sepanjang 2025, meskipun ada penutupan tujuh BPR/BPR Syariah selama tahun tersebut. Telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae dalam konferensi pers RDKB Desember 2025 bahwa total aset BPR-BPR Syariah tumbuh sebesar 5,38 persen year on year (yoy) per November 2025. Pertumbuhan aset didukung oleh penyaluran pembiayaan yang tumbuh sebesar 5,48 persen. Kami juga memandang tahun 2025 ini merupakan tahun yang penuh tantangan dan industri perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, khususnya pada Bank Perekonomian Rakyat. Banyak kondisi yang mendukung dan sangat membantu perkembangan peran BPR Syariah dalam perekonomian Indonesia, mulai dari kebijakan Pemerintah, inovasi digital, hingga pengembangan ekonomi syariah yang terus diupayakan OJK. Tahun ini, tepatnya 13 Oktober 2025, juga Bank Syariah Al Hijrah Thayibah berkesempatan memulai program Onboarding Digitalisasi Ekonomi Sapi perah Bersama OJK dan ILO, sebagai wujud dukungan OJK dan lembaga ekonomi lain yang mendukung ekosistem syariah dan digitalisasi yang dikembangkan oleh Bank Syariah Al Hijrah Thayibah. Dukungan nyata terhadap Bank Syariah Al Hijrah Thayibah, membawa semangat dalam mengembangkan peran BPR Syariah dalam perekonomian syariah Indonesia.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Ditahun kedua beroperasinya Bank Syariah Al Hijrah Thayibah, Dewan Komisaris berupaya meningkatkan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Hal ini dimulai pada keterlibatan dalam merumuskan rencana bisnis bank (RBB) yang telah Direksi susun sesuai dengan potensi dan kondisi market industri. Dan dewan Komisaris juga melakukan pengawasan implementasi strategi tahun 2025 yang telah dapat dilaksanakan dengan efektif ditengah tantangan dan pemanfaatan peluang-peluang bisnis dengan baik. Dalam menjalankan fungsi Dewan Komisaris terhadap Direksi, kami melakukan melalui rapat rutin tinjauan pengurus serta diskusi aktif pada berbagai kesempatan dan kebutuhan. Sepanjang 2025 kami menyelenggarakan minimal 12 kali rapat untuk melakukan review tinjauan pengurus dalam rangka melakukan pengawasan terhadap capaian RBB, khususnya pada 5 pilar strategi Bank Syariah Al Hijrah Thayibah yang telah ditetapkan. Strategi pilar yang dibuat adalah penguatan brand awareness, pilar pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran pembiayaan, pilar perbaikan operasional yang unggul, pilar perbaikan kinerja keuangan dan profitabilitas serta pilar pengembangan organisasi dan sumber daya insani. Dalam pengelolaan Direksi, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah mencatatkan kinerja yang baik pada indikator kinerja utama. Kami menilai bahwa Direksi telah mampu mengimplementasikan strategi dari RBB tahun 2025, dengan berhasil menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang 2025 dengan baik. Dari sisi kinerja keuangan, Direksi telah mendapatkan dana yang menjadi sumber pengelolaan Perseroan sebesar Rp76,5 milyar meningkat 27,43% dibanding tahun 2024 sebesar Rp60,05 milyar. Dari pengelolaan, Perseroan mendapatkan pendapatan pengelolaan dana di tahun 2025 sebesar Rp7,07 milyar lebih tinggi 73,6% dari tahun lalu yang sebesar Rp 4,07 milyar. Hasil laba tahun ini menjadi Rp2,85 milyar meningkat 122% dari tahun 2024 yang sebesar Rp 1,2 milyar. Sedangkan aset yang digunakan dalam pengelolaan tahun 2025 adalah sebesar Rp89,31 milyar meningkat dari Rp 70,50 milyar atau 26,7% dibanding tahun lalu. Dari kinerja operasional, bisa terlihat juga dari tingkat Kesehatan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah yang menjadi dasarnya. Penilaian ini berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2022 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Aspek penilaian meliputi manajemen resiko, pelaksanaan tata Kelola, kinerja rentabilitas dan kondisi permodalan. Tahun 2025 ini, dari dua kali penilaian, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah secara komposit mendapatkan peringkat 2. Hal ini tentunya bisa menggambarkan kemampuan Perseroan dalam beroperasi secara sehat dan berkelanjutan dan mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah serta pemangku kepentingan dengan baik.

Pandangan Komisaris Terhadap Poin Utama Pengawasan

1.Rencana Bisnis Bank Syariah Al Hijrah Thayibah

Meskipun 2025 dipenuhi dengan tantangan, industri keuangan syariah secara umum diproyeksi tumbuh dengan inovasi digital dan peningkatan aset keuangan syariah, sehingga di tahun mendatang akan memberi lingkungan industri yang baik. Hal ini yang ditangkap dengan baik oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank Syariah Al Hijrah Thayibah 2026.

Pada tahun 2026, optimisme proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia telah banyak dikeluarkan ekonom, pemerintah maupun lembaga-lembaga ekonomi terpercaya. Dengan mengedepankan kehati-hatian yang tinggi, Direksi telah melihat potensi pertumbuhan prospek bisnis dengan memperluas pasar sebagai peningkatan revenue horisontal, disamping juga meningkatkan volume vertikal pada pasar ekisting. Dengan melihat potensi pasar yang baik, menjadi dasar dalam menyusun strategi yang sangat holistik telah dilakukan oleh Direksi. Dukungan dan peningkatan pengawasan Komisaris dan DPS akan dilakukan, untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang ditetapkan.

2.Implementasi Strategi 2025

Tahun 2025, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah merumuskan 5 pilar strategi untuk mencapai goal. Lima pilar tersebut adalah penguatan brand awareness, pilar pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran pembiayaan, pilar perbaikan operasional yang unggul, pilar perbaikan kinerja keuangan dan profitabilitasserta pilar pengembangan organisasi dansumber daya insani. Dari kinerja penguatan brand awareness, Direksi telah melakukan pengukuran angka kesadaran brand Bank Syariah Al Hijrah Thayibah pada segmen market yang disasar pada tahun 2025 dan mendapatkan nilai 40%. Pilar pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran pembiayaan, strategi pertumbuhan volume DPK serta pertumbuhan piutang, telah sangat baik dilakukan, Dengan hasil capaian tercermin pada indikator FDR mencapai 72,74% atau 102,12% dari rencana Pilar perbaikanoperasional yang unggul, fokus pada perbaikan pada SLA dan digitalisasi Pilar perbaikan kinerja keuangan dan profitabilitas, fokus pada kualitas pembiayaan yang diluncurkan. Tahun ini Perseroan berada pada angka NPF 2,82% atau turun 2% dari tahun lalu. Dan pada pilar terakhir, pengembangan organisasi dan sumber daya insani. Fokus strategi ini adalah pada kepatuhan tata kelola dan produktifitas sumber daya insani. Capaian angka tata kelola mendapat nilai 2 yang artinya manajemen Bank Syariah Al Hijrah Thayibah telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang baik. Beberapa perbaikan atas catatan kategori kurang signifikan akan terus diperbaiki. Untuk kegiatan peningkatan perbaikan produktifitas SDI sangat massif dilakukan baik internal Perseroan maupun bersama eksperties.

3. Tata Kelola yang Diselenggarakan

Bank Syariah Al Hijrah Thayibah telah menerapkan tata Kelola Perusahaan yang baik dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini juga sejalan dengan penilaian tata kelola atau self assessment tingkat kesehatan yang didalamnya termasuk penilaian tata Kelola dengan pencapaian angka 2 (baik). Hal ini mencerminkan telah terjadi pemenuhan dengan memadai atas prinsip tata Kelola. Untuk tata Kelola syariah, yang meliputi pelaksanaan tugas Dewan Pengawas syariah (DPS), audit internal syarah dan melakukan berbagai kajian pembinaan kesyariahan, telah terjadi kegiatan yang sangat baik bersana DPS.

Penutup

Demikian Laporan Dewan Komisaris ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan selama Tahun Buku 2025. Dewan Komisaris berterima kasih kepada:

- 1.Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga dalam dua tahun ini, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah bisa berjalan dengan baik
- 2.Jajaran Direksi, DPS, manajemen dan seluruh pegawai yang telah berdedikasi, berkomitmen bekerjasama luar biasa untuk tumbuh berkelanjutan mewujudkan visi dan misi Bank Syariah Al Hijrah Thayibah
- 3.Seluruh nasabah yang telah mempercayakan penyimpanan dana dan menggunakan layanan keuangan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah.

Dengan kolaborasi dari pihak-pihak diatas, kami yakin Bank Syariah Al Hijrah Thayibah akan terus bertumbuh dan menjadi bagian penting pengembangan ekonomi syariah dan membawa manfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa mujibassailiin.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Komisaris Utama

Eva Marliyanti

Malang, 1 Februari 2026
Anggota Dewan Komisaris

Kartini

Laporan Direksi

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Bank Syariah Al Hijrah Thayibah dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang Tahun Buku 2025 dan berhasil melewati tantangan dengan penuh dedikasi, kehati-hatian, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah. Perseroan dapat mempersembahkan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Bersama ini Direksi menyampaikan Laporan Kinerja BPR Syariah Al Hijrah Thayibah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Bank kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Ekonomi Makro dan Lingkungan Bisnis Perbankan

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berada dalam kondisi yang relatif stabil dan resilien, dengan pertumbuhan ekonomi yang terjaga di kisaran 5%, inflasi yang terkendali, serta stabilitas nilai tukar dan pasar keuangan. Stabilitas tersebut turut menjaga kinerja sektor jasa keuangan, di mana perbankan secara umum masih mencatatkan pertumbuhan positif, meskipun menghadapi perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang meningkatkan persaingan dalam penghimpunan dana. Industri perbankan syariah juga tetap menunjukkan pertumbuhan pembiayaan yang kompetitif, didukung oleh sektor usaha produktif dan penguatan ekosistem keuangan syariah. Namun demikian, kondisi makro yang positif tersebut belum sepenuhnya tercermin pada penyaluran pembiayaan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah tahun buku 2025, penyaluran pembiayaan sektor produktif menghadapi tantangan struktural dan siklikal. Dari sisi permintaan, sebagian pelaku usaha cenderung menahan ekspansi akibat kehati-hatian dalam menghadapi dinamika biaya operasional dan daya beli. Selain itu, implementasi program pembiayaan bersubsidi dengan margin rendah yang disalurkan melalui Bank BUMN, disertai kemudahan persyaratan agunan dan administrasi, telah meningkatkan daya tarik pembiayaan bersubsidi bagi pelaku usaha. Kondisi ini menyebabkan pergeseran permintaan pembiayaan produktif dari BPR Syariah ke bank penyalur program Pemerintah. Di sisi lain, BPR Syariah tetap diwajibkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator, sehingga ruang fleksibilitas dalam penetapan margin dan struktur pembiayaan menjadi lebih terbatas.

Posisi Strategis dan Daya Saing Perseroan di Jawa Timur

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berada dalam kondisi yang relatif stabil dan resilien, dengan pertumbuhan ekonomi yang terjaga di kisaran 5%, inflasi yang terkendali, serta stabilitas nilai tukar dan pasar keuangan. Stabilitas tersebut turut menjaga kinerja sektor jasa keuangan, di mana perbankan secara umum masih mencatatkan pertumbuhan positif, meskipun menghadapi perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang meningkatkan persaingan dalam penghimpunan dana. Industri perbankan syariah juga tetap menunjukkan pertumbuhan pembiayaan yang kompetitif, didukung oleh sektor usaha produktif dan penguatan ekosistem keuangan syariah. Namun demikian, kondisi makro yang positif tersebut belum sepenuhnya tercermin pada penyaluran pembiayaan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah tahun buku 2025, penyaluran pembiayaan sektor produktif menghadapi tantangan struktural dan siklikal. Dari sisi permintaan, sebagian pelaku usaha cenderung menahan ekspansi akibat kehati-hatian dalam menghadapi dinamika biaya operasional dan daya beli. Selain itu, implementasi program pembiayaan bersubsidi dengan margin rendah yang disalurkan melalui Bank BUMN, disertai kemudahan persyaratan agunan dan administrasi, telah meningkatkan daya tarik pembiayaan bersubsidi bagi pelaku usaha. Kondisi ini menyebabkan pergeseran permintaan pembiayaan produktif dari BPR Syariah ke bank penyalur program Pemerintah. Di sisi lain, BPR Syariah tetap diwajibkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator, sehingga ruang fleksibilitas dalam penetapan margin dan struktur pembiayaan menjadi lebih terbatas.

Kinerja Keuangan dan Bisnis

Di tengah dinamika ekonomi, ketika sebagian masyarakat dan pelaku usaha mengalami penurunan daya beli serta perlambatan aktivitas usaha, penguatan regulasi, serta meningkatnya kompetisi industri perbankan syariah, Perseroan mampu beradaptasi secara cepat dan terukur. Bank Syariah Al Hijrah mencatat kinerja yang melampaui target Rencana Bisnis Bank serta menunjukkan pertumbuhan yang kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset terealisasi sebesar Rp89,32 miliar atau 114% dari target, dengan pertumbuhan 27% (YoY), mencerminkan ekspansi usaha yang terukur dan berkelanjutan. Penyaluran pembiayaan mencapai Rp55,66 miliar atau 129% dari target, tumbuh 33% (YoY), pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi pembiayaan yang selektif, berfokus pada sektor produktif, serta responsif terhadap dinamika ekonomi. Kualitas aset terjaga dengan baik, tercermin dari rasio NPF sebesar 2,82%, lebih rendah dari target 3,00% dan membaik sebesar 2% (YoY), menegaskan konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko pembiayaan. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, laba Perseroan mencapai Rp2,86 miliar atau 173% dari target, dengan pertumbuhan signifikan sebesar 122% (YoY). Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang berkualitas, peningkatan efisiensi operasional, serta pengendalian risiko yang efektif. Secara keseluruhan, kinerja ini mencerminkan ketangguhan strategi Perseroan yang ditopang oleh soliditas tim dan kualitas sumber daya insani, sehingga Bank mampu tumbuh dengan tetap menjaga kualitas aset, likuiditas, dan tata kelola yang baik.

Strategi dan Rencana Pengembangan

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan usaha yang adaptif dan terukur sepanjang tahun 2025 dengan fokus pada re-aktivasi dan upscaling portofolio pembiayaan eksisting pada sektor usaha repeatable dan berkinerja baik, meliputi pertanian 35%, manufaktur 28%, golongan berpenghasilan tetap 19%, peternakan 13%, dan perdagangan 5%. Strategi ini diperkuat melalui keunggulan proses pembiayaan yang cepat, penerapan repeat financing bagi debitur berkolektibilitas lancar guna menjaga kualitas aset, serta optimalisasi kemitraan strategis untuk memperluas akses pasar dan mengakselerasi pertumbuhan pembiayaan secara prudent.

Selain penguatan strategi bisnis, Perseroan secara paralel melakukan penguatan Sumber Daya Insani (SDI) dan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas operasional dan kepatuhan regulasi. Pengembangan SDI difokuskan pada akselerasi peningkatan kompetensi sesuai ketentuan POJK melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, penguatan pemahaman manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan tata kelola. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam asosiasi perbankan syariah sebagai sarana penguatan jejaring, pertukaran praktik terbaik, dan penyelarasan implementasi kebijakan. Sejalan dengan itu, Perseroan memperkuat SDI pengembangan teknologi informasi untuk mendukung digitalisasi proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat sistem pelaporan dan pengendalian internal dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha perseroan.

Memasuki Tahun Buku 2026, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang kuat seiring dengan target peningkatan aset menjadi Rp121,95 miliar dan DPK sebesar Rp103,42 miliar, target outstanding pembiayaan Rp86,52 miliar diarahkan untuk memperkuat fungsi intermediasi secara selektif pada segmen produktif yang repeatable dan berisiko terkelola. Peningkatan pendapatan pembiayaan Rp11,80 miliar dan laba sebesar Rp3,50 miliar menjadi fokus utama melalui optimalisasi portofolio, efisiensi operasional, serta akselerasi digitalisasi proses bisnis. Di sisi lain, target NPF pada level 3% menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas aset dan disiplin manajemen risiko. Dengan fondasi permodalan, SDI, dan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat mewujudkan pertumbuhan usaha Tahun 2026 secara terukur, berimbang, dan selaras dengan ketentuan regulator.

Penutup

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Pemegang Saham, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, seluruh tim Bank Syariah Al Hijrah Thayibah, serta nasabah setia atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah diberikan sepanjang Tahun Buku 2025. Semoga Perseroan senantiasa dapat menjalankan amanahnya sebagai lembaga keuangan syariah yang profesional, berintegritas, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam Ridlo Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 1 Februari 2026

Direktor Utama

Uswatu Hasana

Uswatu Hasana

Direktur Operasional YMFK

Yudhi Santoso

Yudhi Santoso

03

Profil Perusahaan



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan:
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Hijrah Thayibah

Bidang Usaha:
Perbankan Syariah

Status Badan Hukum:
Perseroan Terbatas

Alamat:
Jl. Raya Kemantren No 26-27 Desa Kemantren, Kec. Jabung Kab. Malang Provinsi Jawa Timur

Telepon:
0341 - 3054573, 082 333 555 352

Email:
alhijrahthayibah@gmail.com

Tanggal Beroperasi:
19 Januari 2023



Dasar Hukum Pendirian

- 1. Akta Notaris Nomor 04 Tanggal 16 Januari 2025 Disetujui SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0003801.AH.01.02.TAHUN 2024

Modal Dasar

Rp. 30.000.000.000,-

Modal Disetor

Rp. 9.215.000.000,-

Jumlah Karyawan

26 Orang

Situs Web

alhijrahthayibah@gmail.com

Sosial Media

Instagram - banksyariahahijrah

Youtube - BANK SYARIAH AL HIJRAH

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

Visi

Menjadi BPR Syariah tiga besar nasional untuk mensejahterakan dan menebar manfaat kepada seluruh entitas sesuai nilai – nilai Islam.

Misi

- Berpegang teguh terhadap al – qur'an
- Membangun sumber daya insani yang bertaqwa dan professional
- Memiliki organisasi, keuangan dan sistem operasional yang kuat
- Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dna teknologi

Positioning

Bank Syariah sahabat pengusaha desa

Tagline : Jembatan Kebaikan

Jargon : Jujur, Religius, dan dapat dipercaya

Nilai Perusahaan

- Bank Syariah Al Hijrah Thayibah menyebut diri Sebagai “Bank Sahabat Pengusaha Desa” – artinya target utama adalah pelaku usaha mikro pada sektor bisnis agri (Peternakan, pertanian dan perdagangan)
- Nilai yang di usung: Keberkahan usaha & ketenangan jiwa – menyiratkan bahwa operasional dan transaksi dijaga agar sesuai prinsip syariah.



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

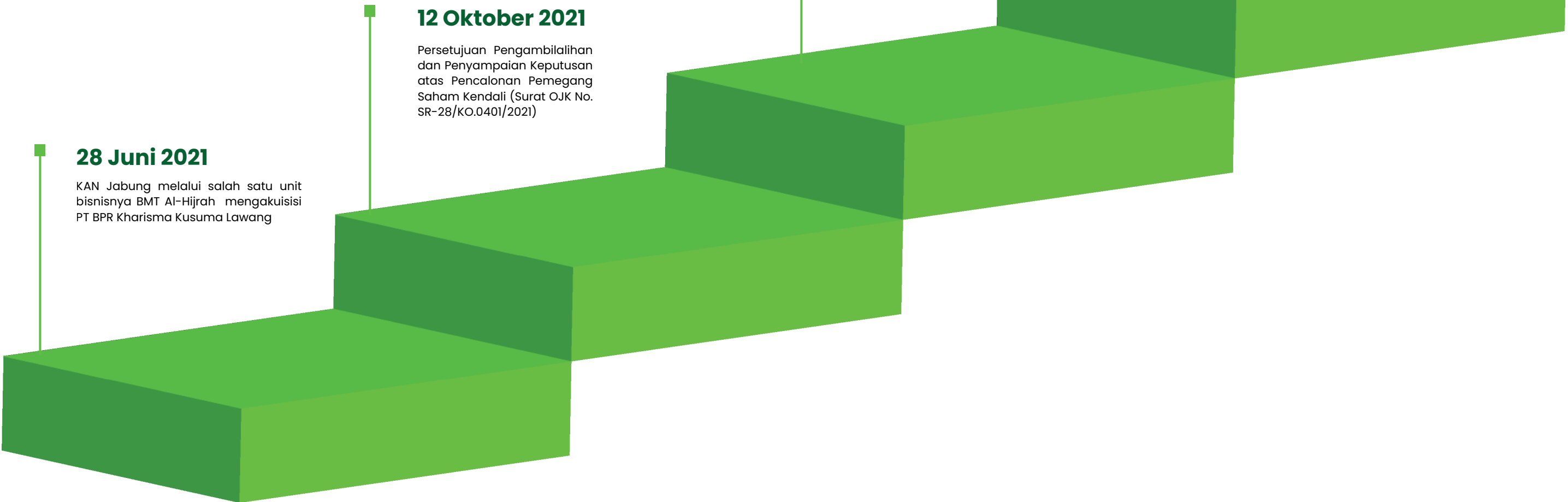
PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah, atau dikenal sebagai Bank Syariah Al Hijrah Thayibah, adalah lembaga keuangan syariah milik KAN JABUNG. Pendiri bank ini merupakan langkah ekspansi strategis dari unit bisnis sebelumnya, yaitu Lembaga Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan (USPPS) yang telah melayani masyarakat sejak tahun 2009.

Secara legalitas, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah terbentuk melalui proses akuisisi dan konversi PT BPR Kharisma Kusuma Lawang menjadi entitas syariah. Transformasi ini didasarkan pada keputusan anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-80/D.03/2023 tertanggal 21 November 2023, serta peresmian nama baru melalui surat OJK Nomor SR-20/PB.022/2023.

Bank Syariah Al Hijrah Thayibah resmi beroperasi sebagai entitas perbankan syariah pada 19 Januari 2024, dengan fokus utama memperluas jangkauan pelayanan keuangan syariah bagi masyarakat.

JEJAK LANGKAH

Bank Syariah Al Hijrah Thayibah resmi beroperasi sebagai entitas perbankan syariah pada 19 Januari 2024, dengan fokus utama memperluas jangkauan pelayanan keuangan syariah bagi masyarakat.



Nilai Perusahaan

- Bank Syariah Al Hijrah Thayibah menyebut diri Sebagai “Bank Sahabat Pengusaha Desa” – artinya target utama adalah pelaku usaha mikro pada sektor bisnis agri (Pernakan, pertanian dan perdagangan)
- Nilai yang di usung: Keberkahan usaha & ketenangan jiwa – menyiratkan bahwa operasional dan transaksi dijaga agar sesuai prinsip syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Penghimpunan Dana

Tabungan Assakinah

Simpanan untuk perorangan dan atau instansi dengan persyaratan mudah yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.



Tabungan Annajah

Simpanan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri yang akan datang.



Tabungan Arafah

Simpanan berjangka bagi yang mempunyai rencana menunaikan ibadah Haji atau Umroh, Berqurban di Hari Raya Idul Adha, Aqiqah, dan Walimatul Ursy.



Tabungan Attarbiyah

Simpanan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di masa yang akan datang.



Tabungan Hari Tua

Simpanan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan Perjanjian Kerjasama, bertujuan merencanakan masa pensiun



DEPOSITO

Simpanan di awal dengan penarikan sesuai jangka waktu tertentu yang disepakati, memberikan bagi hasil lebih kompetitif dari tabungan biasa.

Pembiayaan Peternakan

Halub

Pembiayaan modal kerja dan investasi peternak sapi perah dengan agunan berupa sapi perah dan kemudahan pencairan sesuai kapasitas produksi susu.

Laham

Pembiayaan untuk peternak sapi potong dengan pencairan cepat dan berkah untuk kebutuhan usaha.

Maiz

Pembiayaan bagi peternak kambing untuk pemenuhan modal usaha dengan kemudahan layanan dan pilihan metode pembayaran yang beragam.

Dawajin

Pendanaan usaha peternak ayam petelur dengan kemudahan agunan dan varian metode angsuran yang kompetitif.



Pembiayaan Perdagangan

Firokh

Pendanaan pedagang ayam potong untuk memperbesar volume usaha dengan kemudahan proses serta margin yang kompetitif.

Samag

Pembiayaan pengembangan usaha bagi pedagang ikan segar dengan kemudahan syarat dan kecepatan pencairan.

Tajir

Pembiayaan produktif bagi pedagang dengan proses pencairan cepat dan layanan antar-jemput angsuran bulanan.



Pembiayaan

Pembiayaan Pertanian

Sukkar

Pembiayaan petani tebu untuk peningkatan skala usaha dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan lahan seperti pembelian bibit, pupuk, dan biaya garap dengan fasilitas rekening koran.

Binari

Pembiayaan permodalan untuk pengusaha tembakau dengan kemudahan syarat dan kecepatan pencairan.

Falaha

Pembiayaan kebutuhan dana petani sayur-mayur dengan fasilitas kemudahan pencairan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan (kapasitas plafon atau non-kapasitas plafon).

Fakiha

Pembiayaan kebutuhan dana petani buah-buahan dengan margin/ujroh kompetitif dan sistem angsuran cash tempo saat panen.



Pembiayaan Business To Consumer

Permodalan untuk Industri & UMKM dengan fasilitas realisasi dana kapasitas besar serta margin kompetitif.

Pembiayaan Business To Business

Permodalan untuk Industri & UMKM dengan fasilitas realisasi dana kapasitas besar serta margin kompetitif.

Cicil Emas

Pembiayaan investasi emas untuk masyarakat dengan kemudahan syarat dan kecepatan pencairan.

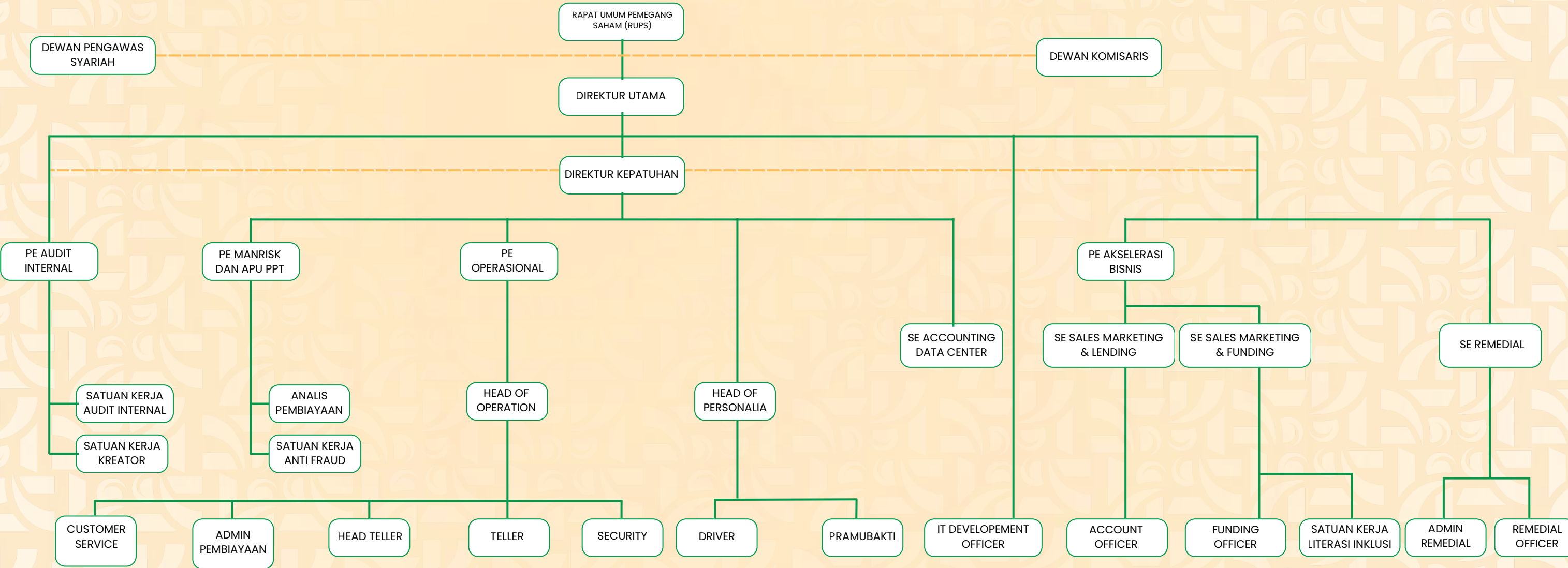


WILAYAH OPERASIONAL

Bank Syariah Al Hijrah Thayibah memandang wilayah operasional Jawa Timur sebagai pasar dengan potensi pertumbuhan yang luas dan beragam, sehingga strategi pemasaran dan penyaluran pembiayaan diarahkan secara adaptif melalui segmentasi berbasis potensi unggulan wilayah, karakter pelaku usaha, serta siklus ekonomi lokal. Kawasan Malang dan Batu diposisikan sebagai pusat pertumbuhan sektor agro-hortikultura modern dan peternakan bernilai tambah, dengan fokus pada komoditas tebu, kentang, sayuran, jeruk, melon hidroponik, sapi perah, dan ayam petelur, serta didukung oleh industri mikro-menengah dan instansi pendidikan sebagai captive market yang stabil. Wilayah Blitar, Lumajang, dan Probolinggo diarahkan sebagai basis pembiayaan pertanian dan peternakan rakyat, meliputi tebu, hortikultura, sapi potong, kambing, serta perdagangan hasil produksi. Wilayah Pasuruan, Mojokerto, dan Sidoarjo menjadi sasaran utama pengembangan pembiayaan perdagangan, supplier rantai pasok pangan, serta industri mikro hingga menengah, dengan pendekatan layanan cepat dan pembiayaan berulang guna memperkuat loyalitas nasabah. Wilayah Pamekasan Madura, diposisikan sebagai pasar strategis dengan dominasi aktivitas perdagangan besar dan jaringan distribusi regional. Segmen distributor besar dan pedagang grosir menjadi penggerak utama ekonomi wilayah, seiring peran Pamekasan sebagai simpul distribusi komoditas pertanian, peternakan, dan kebutuhan konsumsi. Strategi pemasaran difokuskan pada pembiayaan modal kerja bagi distributor dan agen utama melalui layanan cepat, struktur pembiayaan yang selaras dengan siklus arus kas, serta skema pembiayaan berulang bagi nasabah berekam jejak baik. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menangkap volume usaha yang tinggi sekaligus menjaga kualitas portofolio serta membangun relasi jangka panjang dengan pelaku usaha kunci di wilayah Pamekasan. Pendekatan segmentasi wilayah ini memastikan penyaluran pembiayaan Perseroan lebih tepat sasaran, selaras dengan karakter usaha lokal, serta mendukung penguatan pembiayaan UMKM sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK. Strategi tersebut memperkuat kualitas portofolio, efektivitas intermediasi, dan posisi Perseroan sebagai mitra keuangan syariah yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan sektor produktif daerah.



STRUKTUR ORGANISASI



PEMEGANG SAHAM

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (Rp)	Kepemilikan (%)
Eva Marliyanti	17	85.000.000	0.92%
Koperasi Produser Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur (KAN Jabung Syariah Jawa Timur)	1.826	9.130.000.000	99.08%

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Dr. H. Romadlon Chotib M.H
Ketua DPS

Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
Usia : 60 Tahun
Perjalanan Karir :
• 2023 – sekarang
Ketua DPS PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

• 2017 – sekarang
Anggota DPS PT BPR Syariah Bumi Rinjani Malang

• 2017 – sekarang
Wakil Ketua BAZNAS Kabupaten Malang

• 2009 – sekarang
Dosen Tetap Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Romadlon Chotib merupakan tokoh dan akademisi yang memiliki kompetensi mendalam di bidang syariah, hukum Islam, dan pendidikan Islam, serta berpengalaman luas dalam pengawasan dan penetapan fatwa syariah. Beliau dipercaya sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan peran utama memastikan kepatuhan operasional lembaga terhadap prinsip-prinsip syariah.

Pendidikan keagamaan Romadlon Chotib ditempuh sejak dini melalui Madrasah Diniyah MA Hidayah Muhtadi-ien Lirboyo, yang diselesaikan pada tahun 1985. Selanjutnya, beliau melanjutkan pendidikan tinggi di IAI Tribakti Kediri, Fakultas Syariah, sebagai landasan keilmuan dalam bidang hukum dan muamalah Islam. Pendidikan pascasarjana ditempuh di Universitas Islam Malang, Fakultas Hukum, dan diselesaikan pada tahun 2007. Komitmen terhadap pengembangan keilmuan berlanjut hingga jenjang doktorat, dengan meraih gelar Doktor (S3) dari Universitas Islam Malang, Fakultas Pendidikan Islam Multikultural, pada tahun 2021.

Selain berkiprah di bidang akademik, Romadlon Chotib juga aktif dalam berbagai organisasi keagamaan dan kelembagaan. Pada tahun 2012, beliau dipercaya menjabat sebagai Ketua Bidang Komisi Fatwa MUI Kabupaten Malang, serta Katib Syuriah PW Nahdlatul Ulama Jawa Timur. Selanjutnya, pada tahun 2021, beliau ditunjuk sebagai Anggota Komisi Fatwa MUI Provinsi Jawa Timur, yang memperkuat peran strategisnya dalam pengembangan dan pengawasan fatwa syariah di tingkat regional.

Dengan latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, dan otoritas keilmuan yang dimiliki, Romadlon Chotib menjalankan peran sebagai Dewan Pengawas Syariah secara profesional, objektif, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah dan regulasi yang berlaku.

Nanang Qosim SE. M. Pl.
Anggota

Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
Usia : 43 Tahun
Perjalanan Karir :
2023 – sekarang
Ketua DPS PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah
2017 – sekarang
Anggota DPS PT BPR Syariah Bumi Rinjani Malang

2017 – sekarang
Wakil Ketua BAZNAS Kabupaten Malang

2009 – sekarang
Dosen Tetap Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Nanang Qosim, lahir pada tahun 1982, merupakan akademisi dan praktisi yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan pemikiran Islam, serta berpengalaman dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip syariah. Beliau dipercaya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan tanggung jawab memastikan kepatuhan operasional lembaga terhadap ketentuan syariah.

Dari sisi pendidikan, Nanang Qosim menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 2008. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Pemikiran Islam, yang diselesaikan pada tahun 2013. Keilmuan yang dimiliki terus dikembangkan melalui keterlibatan akademik berkelanjutan di Universitas Airlangga pada bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan latar belakang akademik yang kuat serta pemahaman mendalam mengenai ekonomi Islam dan keuangan syariah, Nanang Qosim berperan aktif dalam memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

PROFIL KOMISARIS

Eva Marliyanti

Komisaris Utama

Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
 Usia : 48 Tahun
 Perjalanan Karir :
 • 2024 – sekarang
Komisaris Utama
 PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

• 2012 – sekarang
President Director
 KAN Jabung

• 2009 – 2012
Kepala Unit Sarana Produksi Peternakan
 KAN Jabung

Pada tahun 2009, Eva Marliyanti dipercaya menjabat sebagai Kepala Unit Sarana Produksi Peternakan. Di bawah kepemimpinannya, unit tersebut menunjukkan kinerja unggul dan berhasil meraih penghargaan Supplier Terbaik PT Nestlé Indonesia pada tahun 2009, 2011, dan 2013, yang mencerminkan kualitas pengelolaan, konsistensi pasokan, serta kemitraan strategis yang kuat dengan industri nasional.

Selanjutnya, sejak tahun 2012 hingga saat ini, Eva Marliyanti menjabat sebagai President Director KAN Jabung. Dalam peran strategis tersebut, beliau menginisiasi berbagai transformasi organisasi, termasuk penguatan tata kelola, peningkatan skala usaha, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional koperasi. Atas kepemimpinan dan kontribusinya, KAN Jabung meraih berbagai penghargaan bergengsi, antara lain Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional Kategori Produsen Tahun 2017, Penghargaan Revolusi Mental Tahun 2019, serta Koperasi Skala Besar Nasional Tahun 2021 untuk kategori pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) dan koperasi dengan aset terbesar versi Majalah Peluang.

Atas peran dan kiprah kepemimpinannya, Eva Marliyanti juga dianugerahi penghargaan Inspiring Woman dari Majalah Peluang pada tahun 2024, sebagai pengakuan atas kontribusi dan keteladanannya dalam memajukan koperasi dan ekonomi kerakyatan.

Di bawah kepemimpinan beliau, KAN Jabung juga memperoleh penghargaan internasional bertajuk “Commitment to Replicating Digital Innovations for Sustainable Dairy Value Chains” dalam Ministerial Visit Proyek ILO PROMISE II Impact. Proyek ini dipelopori oleh International Labour Organization (ILO), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI), serta didukung oleh Pemerintah Swiss melalui State Secretariat for Economic Affairs (SECO), sebagai pengakuan atas komitmen KAN Jabung dalam inovasi digital dan keberlanjutan rantai nilai peternakan.

Seiring dengan rekam jejak kepemimpinan dan kontribusi strategis tersebut, Eva Marliyanti dipercaya menjabat sebagai Komisaris Utama, dengan peran pengawasan dan pemberian nasihat strategis guna memastikan keberlanjutan kinerja dan penerapan tata kelola yang baik pada perusahaan.



Kartini

Anggota Dewan Komisaris

Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
 Usia : 48 Tahun
 Perjalanan Karir :
 • 2024 – sekarang
Komisaris
 PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

• 2020 – sekarang
Manajer Finance Accounting Tax
 KAN Jabung

• 2015 – 2019
Supervisor Accounting
 KAN Jabung

Kartini merupakan profesional yang telah berkiprah di KAN Jabung sejak tahun 2002, dengan pengalaman panjang di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Beliau memiliki pemahaman yang kuat terhadap sistem keuangan serta tata kelola koperasi syariah.

Pada periode 2015 hingga 2019, Kartini dipercaya menjalankan fungsi Accounting di KAN Jabung, dengan tanggung jawab utama dalam pencatatan, pelaporan keuangan, serta pengendalian administrasi keuangan.

Seiring dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki, sejak tahun 2020 hingga sekarang, Kartini menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan (Manajer Finance, Accounting, and Tax/FAT) di KAN Jabung. Dalam peran tersebut, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta penguatan sistem pengendalian internal guna mendukung keberlanjutan dan akuntabilitas organisasi.

PROFIL DIREKSI



Uswatun Hasanah
Direktur Utama

- Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
Usia : 38 Tahun
Perjalanan Karir :
• 2024 – sekarang
Direktur Utama
PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

• 2022 – 2023
General Manajer BMT Al Hijrah
KAN Jabung

• 2019 – 2022
Manajer Baitul Tamwil
KAN Jabung

• KAN Jabung Syariah 2017
Kabag. BMT Al Hijrah
KAN Jabung Syariah

Uswatun Hasanah, lahir di Malang pada tahun 1987, merupakan profesional yang memiliki pengalaman panjang dan berkesinambungan di lingkungan KAN Jabung. Beliau memulai kariernya di KAN Jabung sejak tahun 2007, dan sejak saat itu aktif berkontribusi dalam pengembangan organisasi dan unit usaha yang dikelola.

Pada tahun 2017 Uswatun Hasanah dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian (Kabag) BMT Al Hijrah KAN Jabung. Selanjutnya, pada periode 2019 hingga 2022, beliau mengemban amanah sebagai Manajer BMT Al Hijrah KAN Jabung, dengan peran strategis dalam penguatan operasional dan manajemen lembaga.

Pada tahun 2022 hingga 2023, Uswatun Hasanah dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager KAN Jabung, dengan tanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pengawasan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Dari sisi pendidikan, Uswatun Hasanah menyelesaikan pendidikan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang pada periode 2013–2017, yang menjadi landasan akademik dalam menjalankan peran dan tanggung jawab profesionalnya.

Uswatun Hasanah turut berperan dalam proses suksesi kepemilikan dan konversi PT BPR Kharisma Kusuma Lawang menjadi PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah, termasuk perubahan operasional dari konvensional ke syariah, perubahan nama, dan perpindahan lokasi operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

YUDHI SANTOSO
Direktur Operasional

- Kewarganegaraan : Indonesia Malang, Jawa Timur
Usia : 40 Tahun
Perjalanan Karir :
• 2024 – sekarang
Direktur Kepatuhan

• 2021 – 2023
PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah
PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

• 2018 – 2021
Direktur BPR Persada Guna d.h. BPR Kraton Surapati

• 2009 – 2018
Kabag. Operasional BPR Persada Guna

Yudhi Santoso, lahir pada tahun 1985, merupakan profesional di bidang perbankan dengan pengalaman yang luas pada fungsi operasional, kepemimpinan, serta kepatuhan dan manajemen risiko. Beliau memiliki rekam jejak yang kuat dalam pengelolaan dan pengembangan Bank Perkreditan Rakyat, baik konvensional maupun syariah.

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III (D3) Manajemen Informatika di Universitas Merdeka Malang pada tahun 2006, yang menjadi dasar dalam penguatan sistem informasi, proses operasional, dan tata kelola perbankan.

Karier profesional Yudhi Santoso dimulai di BPR Kraton Surapati, tempat beliau berkiprah sejak 2009 hingga 2018 dan dipercaya menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional. Selama periode tersebut, beliau berperan aktif dalam pengelolaan operasional bank serta penerapan sistem dan prosedur kerja yang efektif.

Pada periode 2018 hingga 2021, Yudhi Santoso menjabat sebagai Direktur Utama BPR Persada Guna, dengan tanggung jawab strategis dalam memimpin perusahaan, mengawal kinerja usaha, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selanjutnya, sejak 2021, Yudhi Santoso bergabung dengan PT BPR Kharisma Kusuma Lawang sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dalam perannya, beliau turut berkontribusi dalam proses konversi PT BPR Kharisma Kusuma Lawang menjadi PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah. Seiring dengan proses konversi tersebut, Yudhi Santoso kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah, dengan tanggung jawab utama dalam pengelolaan operasional bank serta implementasi prinsip-prinsip perbankan syariah secara menyeluruh.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang memegang peranan vital dalam menjaga keberlangsungan operasional serta mendorong pencapaian target korporasi. Kualitas, kompetensi, dan integritas setiap individu di dalam organisasi menjadi pilar utama bagi Perseroan untuk menghadirkan layanan perbankan yang kredibel dan berorientasi pada kemaslahatan nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah berkomitmen penuh pada pengembangan potensi insani secara profesional agar selaras dengan nilai-nilai syariah dan visi strategis perusahaan.

Per 31 Desember 2025, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah didukung oleh 26 orang personel yang berdedikasi. Komposisi tenaga kerja tersebut terdiri dari 4 pegawai tetap dan 22 pegawai tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas SDM Perseroan merupakan lulusan sarjana yang mencakup 19 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D3, 5 orang lulusan SMA/SMK, dan 1 orang lulusan SD.

Distribusi fungsional tenaga kerja Perseroan berfokus pada efektivitas organisasi, dengan 8 orang di divisi Pemasaran (yang terbagi menjadi 5 orang di fungsi Penyaluran dan 3 orang di fungsi Penghimpunan), sementara 18 orang lainnya menjalankan fungsi Pelayanan dan operasional pendukung. Komposisi ini mencerminkan langkah terukur Perseroan dalam memperkuat struktur internal guna memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat serta kualitas layanan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

PENDIDIKAN	TETAP	TIDAK TETAP	TOTAL
S1	4	15	19
D3	0	1	1
SMA/SMK	0	5	5
SD	0	1	1
JUMLAH			26

Karyawan Berdasarkan Divisi Tahun 2025

PENDIDIKAN	TETAP	TIDAK TETAP	TOTAL
Pemasaran	0	0	0
Penyaluran	2	3	5
Penghimpunan	1	2	13
Layanan			
Lainnya	1	17	18
JUMLAH			26

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin 2025

JENIS KELAMIN	TOTAL
Laki-Laki	16
Perempuan	10
JUMLAH	26

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2025

≤25	>25-35	>35-45	TOTAL
5	17	3	1
JUMLAH			26

TEKNOLOGI INFORMASI

Aplikasi HR Management – Talenta

Aplikasi HR Management menggunakan platform Talenta merupakan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang kami gunakan untuk mendukung proses administrasi dan manajemen SDM secara terintegrasi. Aplikasi ini dimanfaatkan oleh unit HR Manajemen dan seluruh karyawan sebagai sarana utama dalam pengelolaan kehadiran, cuti, serta pengajuan dan pencatatan absensi secara digital.

Implementasi aplikasi Talenta bertujuan untuk memperkuat tata kelola SDM, meningkatkan efisiensi proses administrasi, serta memastikan akurasi data kepegawaian. Aplikasi ini telah digunakan sejak tahun 2025 dan berperan sebagai bagian dari upaya digitalisasi proses internal Bank.

EDC Kolektor untuk Account Officer

Aplikasi EDC Kolektor merupakan perangkat pendukung operasional yang digunakan oleh Account Officer (AO), Remedial Officer dan Funding Officer (FO) dalam melaksanakan kegiatan penagihan dan transaksi keuangan nasabah. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan setoran angsuran pembiayaan, setoran tabungan, serta pemantauan kewajiban nasabah secara langsung di lapangan. Sistem ini dirancang untuk membantu AO dalam melakukan pengecekan tagihan nasabah secara langsung dan terintegrasi dengan Core Banking System.

Penerapan EDC Kolektor bertujuan untuk meminimalkan potensi terjadinya fraud, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta mendukung transparansi dan pengendalian internal dalam proses pembiayaan. Aplikasi ini telah digunakan secara efektif sejak tahun 2025 dan menjadi salah satu instrumen pendukung efektivitas operasional pembiayaan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah.

Sistem Mesin Antrian

Sistem Mesin Antrian merupakan solusi operasional yang digunakan untuk mengelola alur pelayanan nasabah di kantor Bank. Aplikasi ini digunakan oleh nasabah secara langsung untuk mengatur urutan layanan, sehingga proses pelayanan dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan terukur.

Penerapan sistem mesin antrian bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah, mengoptimalkan waktu layanan, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan di kantor. Sistem ini telah diimplementasikan dan digunakan secara operasional sejak tahun 2025.

Aplikasi Kepuasan Pelanggan

Aplikasi Kepuasan Pelanggan dikembangkan sebagai sarana untuk mengumpulkan dan mengelola data tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan oleh tim Front Liner di kantor Bank. Aplikasi ini digunakan oleh unit operasional sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan evaluasi kinerja layanan front office. Data yang diperoleh melalui aplikasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dalam rangka perbaikan berkelanjutan terhadap standar layanan kepada nasabah. Saat ini, aplikasi berada pada tahap pengembangan sekitar 70% dan direncanakan akan dirilis pada Kuartal I tahun 2026.

Aplikasi Remedial

Aplikasi Remedial merupakan sistem pendukung bisnis yang dikembangkan untuk membantu Account Officer (AO) dan Remedial Officer (RO) dalam pengelolaan debitur yang mengalami keterlambatan atau permasalahan pembayaran. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pemantauan status debitur, pengelolaan tindak lanjut, serta pencatatan aktivitas remedial secara terstruktur.

Pengembangan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan bermasalah, memperkuat pengendalian risiko kredit, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Saat ini, aplikasi Remedial berada pada tahap pengembangan sekitar 60% dan direncanakan akan diimplementasikan pada Kuartal I tahun 2026.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

LAPORAN PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Perbandingan perkembangan usaha Bank Syariah Al Hijrah Thayibah antara per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

Keterangan	31-Dec-25	31-Dec-24	Selisih	
	Rp	Rp	Rp	%
	1	2	(3)=1-2	
Total Aset	89.357.829.043	70.504.127.448	18.853.701.595	26.74%
Aset Produktif				
1. Total Pembiayaan	55.659.918.170	41.775.505.449	13.884.412.721	33.24%
2. Pembiayaan Klasifikasi	1.374.203.025	950.957.742	423.245.283	44.52%
3. Penempatan Bank Lain	33.302.750.101	27.911.051.255	5.391.698.846	19.32%
4. Kewajiban Lancar	77.216.359.630	60.613.154.836	16.603.204.794	27.39%
Total Simpanan	76.552.762.382	60.048.869.671	16.503.892.711	27.48%
1. Tabungan	40.688.184.792	30.213.707.081	10.474.477.711	34.67%
2. Deposito	35.864.577.590	29.835.162.590	6.029.415.000	20.21%
Laba Tahun Berjalan	2.908.630.140	1.284.162.612	1.624.467.528	126.50%
1. Total Pendapatan	9.840.523.838	5.138.351.002	4.702.172.836	91.51%
2. Total Beban	6.931.893.698	3.854.188.390	3.077.705.308	79.85%

Aset Perseroan meningkat sebesar 26,74% atau Rp18.853.701.595,- dari Rp70.504.127.448,- menjadiRp89.357.829.043,-. Disisi simpanan meningkat sebesar 27,48% atau Rp16.503.892.711,- dari Rp60.048.869.671,- menjadi Rp76.552.762.382,-. Pada sisi aset, pembiayaan meningkat sebesar 33,24% atau Rp13.884.412.721,- dari Rp41.775.505.449,- menjadi Rp55.659.918.170,-, penempatan pada bank lain meningkat sebesar 19,32% atau Rp5.391.698.846,- dari Rp27.911.051.255,- menjadi Rp33.202.750.101,-.

Laba Perseroan tahun 2025 meningkat sebesar 126,50% atau Rp1.624.467.528,- dikarenakan adanya kenaikan total pendapatan sebesar 91,51%. Pencapaian ini mencerminkan ketangguhan strategi Perseroan yang didukung oleh soliditas tim dan kualitas sumber daya insani dalam menjalankan kebijakan secara adaptif dan terukur. Berikut pencapaian kinerja Perseroan untuk memberikan gambaran yang lebih terukur, terdiri atas perbandingan antara realisasi dengan target dan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya :

Indikator	Target	Realisasi	Pencapaian %	Pertumbuhan YoY
Aset	78,587,048,422	89,315,521,901	114%	27%
Pembiayaan	43,178,043,762	55,659,918,170	129%	33%
Dana Pihak Ketiga	67,349,323,738	76,521,762,382	114%	27%
NPF	3.00%	2.82%	106%	-2%
Laba	1,652,760,241	2,855,841,006	173%	122%

1. Tabel pembiayaan berdasarkan produk

Produk	Pembiayaan	Jumlah Debitur	%
Tebu (Sukkar)	15,283,554,249	107	27%
Tembakau (Binari)	10,100,000,000	7	18%
Sayur (Falaha)	1,228,388,897	50	2%
Buah (Jeruk & Apel) (Fakiha)	1,279,175,389	25	2%
Sapi perah (Halub)	3,248,530,469	124	6%
Sapi potong (Laham)	47,222,218	1	0%
Kambing (Maiz)	36,916,670	3	0%
Ayam petelur (Dawajin)	348,331,996	6	1%
Supliyer ayam potong (Firokh)	23,333,332	1	0%
Perdagangan (Tajir)	574,063,749	40	1%
Golbertap (Siro')	7,993,961,775	481	14%
Instansi (Tamwil)	15,496,439,426	155	28%
Jumlah	55,659,918,170	1,000	100%

Komposisi pembiayaan Perseroan menunjukkan portofolio yang terdiversifikasi dengan fokus pada sektor produktif dan kebutuhan riil masyarakat. Total pembiayaan terealisasi sebesar Rp55,66 miliar yang disalurkan kepada 1.000 debitur. Pembiayaan didominasi oleh segmen Instansi (Tamwil) sebesar Rp15,50 miliar (28%) dan Tebu (Sukkar) sebesar Rp15,28 miliar (27%), yang mencerminkan kontribusi signifikan dari pembiayaan berbasis kelembagaan dan sektor agribisnis unggulan. Selanjutnya, pembiayaan Tembakau (Binari) mencapai Rp10,10 miliar (18%), serta Golbertap (Siro') sebesar Rp7,99 miliar (14%), yang menunjukkan kuatnya pembiayaan pada segmen pendapatan tetap dan rantai pasok pertanian. Pembiayaan sektor peternakan dan hortikultura, termasuk sapi perah, sayur, dan buah, tetap dikembangkan secara selektif sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan dan penguatan ekonomi masyarakat. Sementara itu, pembiayaan perdagangan dan usaha kecil lainnya dijalankan secara terukur guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas aset.

2. Tabel pembiayaan berdasarkan segmen debitur

Keterangan	Pembiayaan	Jumlah Debitur	%
ANGGOTA PSP			
Petani Tebu	2,406,370,614	20	4%
Peternak Sapi Perah	3,214,554,086	112	6%
UMUM			
Karyawan PSP	2,371,692,148	115	4%
Masyarakat	47,667,301,322	753	86%
Jumlah	55,659,918,170	1,000	100%

Komposisi pembiayaan Perseroan menunjukkan portofolio yang terdiversifikasi dengan fokus pada sektor produktif dan kebutuhan riil masyarakat. Total pembiayaan terealisasi sebesar Rp55,66 miliar yang disalurkan kepada 1.000 debitur. Pembiayaan didominasi oleh segmen Instansi (Tamwil) sebesar Rp15,50 miliar (28%) dan Tebu (Sukkar) sebesar Rp15,28 miliar (27%), yang mencerminkan kontribusi signifikan dari pembiayaan berbasis kelembagaan dan sektor agribisnis unggulan. Selanjutnya, pembiayaan Tembakau (Binari) mencapai Rp10,10 miliar (18%), serta Golbertap (Siro') sebesar Rp7,99 miliar (14%), yang menunjukkan kuatnya pembiayaan pada segmen pendapatan tetap dan rantai pasok pertanian. Pembiayaan sektor peternakan dan hortikultura, termasuk sapi perah, sayur, dan buah, tetap dikembangkan secara selektif sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan dan penguatan ekonomi masyarakat. Sementara itu, pembiayaan perdagangan dan usaha kecil lainnya dijalankan secara terukur guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas aset.

3. Tabel pembiayaan Berdasarkan Klasifikasi Plafon

Klasifikasi	Rentang Plafon	Pembiayaan	Jumlah Debitur
Mikro Ultra Kecil	≤ Rp5 juta	1,212,291,763	462
Mikro Kecil	> Rp5 – 25 juta	3,912,357,479	330
Mikro Menengah	> Rp25 – 50 juta	3,283,870,734	85
Kecil	> Rp50 – 100 juta	3,796,599,380	53
Menengah Bawah	> Rp100 – 250 juta	5,954,298,859	35
Menengah	> Rp250 – 500 juta	4,155,962,968	11
Menengah Atas	> Rp500 juta	33,344,536,987	24
Jumlah		55,659,918,170	1,000

Sebagaimana terlihat pada tabel, total pembiayaan sebesar Rp55,66 miliar disalurkan kepada 1.000 debitur dengan susunan yang terarah. Dilihat dari jumlah debitur, pembiayaan mikro hingga kecil (≤ Rp100 juta) masih mendominasi, menunjukkan keberpihakan Bank kepada pelaku usaha kecil dan masyarakat. Dari sisi nilai pembiayaan, pembiayaan menengah atas (> Rp500 juta) sebesar Rp33,34 miliar menjadi penyumbang terbesar dan dikelola secara selektif serta berhati-hati. Susunan pembiayaan ini mencerminkan upaya Bank menjaga pemerataan penyaluran dana sekaligus mengendalikan risiko secara seimbang.

Penyaluran pembiayaan Perseroan sebesar Rp55,66 miliar kepada 1.000 debitur didominasi oleh pembiayaan modal kerja sebesar 85%, yang menunjukkan fokus Bank dalam mendukung keberlangsungan dan aktivitas usaha masyarakat. Pembiayaan konsumsi tercatat sebesar 12%, sementara investasi sebesar 2%, yang disalurkan secara selektif dan terukur. Dari sisi akad, pembiayaan didominasi oleh Musyarakah (MMQ) sebesar 74%, diikuti Murabahah sebesar 20%, yang mencerminkan penguatan pembiayaan berbasis kemitraan dan sektor produktif. Akad lainnya disalurkan secara terbatas sesuai kebutuhan dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan pola angsuran, pembiayaan cash tempo menjadi yang terbesar sebesar 79%, diikuti angsuran bulanan sebesar 15% dan periodean sebesar 6%. Susunan ini mencerminkan penyesuaian skema pembayaran dengan karakter usaha nasabah serta upaya Bank menjaga kelancaran pembayaran dan kualitas pembiayaan. Berikut realisasi pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan, akad, dan pola angsuran.

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan

Keterangan	Pembiayaan	Jumlah Debitur	%
Modal Kerja	47,531,946,838	510	85%
Investasi	1,171,870,918	49	2%
Konsumsi	6,956,100,413	441	12%
Jumlah	55,659,918,169	1,000	100%

Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	Pembiayaan	Jumlah Debitur	%
Murabahah	11,277,249,663	675	20%
Ijarah Multi Jasa	2,102,967,124	148	4%
Mudharabah Ujrotul Mitsli	1,267,423,723	28	2%
QARD			0%
Musyarakah (MMQ)	41,012,277,660	149	74%
Jumlah	55,659,918,170	1,000	100%

Pembiayaan Berdasarkan Pola Angsuran

Keterangan	Pembiayaan	Jumlah Debitur	%
Bulanan	8,263,896,672	677	15%
Cash Tempo	44,135,356,372	205	79%
Periodean	3,260,665,126	118	6%
Jumlah	55,659,918,170	1,000	100%

Bank Syariah Al Hijrah berhasil mencatatkan kinerja penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang melampaui target Rencana Bisnis Bank. Total DPK terealisasi sebesar Rp76,52 miliar, mencapai 114% dari target, dengan pertumbuhan 27% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Tabel Profil Nasabah DPK

Produk	DPK	Jumlah Nasabah	%
Pegawai/pekerja Swasta	12,628,251,300	653	17%
Pegawai Negeri	1,317,994,986	52	2%
Pelajar	1,527,697,159	73	2%
Perdagangan	15,316,167,888	455	20%
Jasa	17,060,766,492	673	22%
Petani perkebunan	5,007,802,663	142	7%
Petani hortikultura	298,790,989	104	0%
Peternak unggas	415,802,538	28	1%
Peternak ruminansia	2,387,075,209	138	3%
Ibu rumah tangga	17,427,089,072	810	23%
Pensiunan	1,023,758,209	21	1%
Tenaga Medis	2,110,565,877	18	3%
Jumlah	76,521,762,382	3,167	100%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, komposisi DPK didukung oleh basis nasabah yang terdiversifikasi dengan total 3.167 orang. Dana masyarakat didominasi oleh segmen ibu rumah tangga (23%), jasa (22%), dan perdagangan (20%), yang menunjukkan kuatnya partisipasi rumah tangga dan pelaku usaha dalam mempercayakan dananya kepada Bank. Segmen pegawai dan pekerja swasta (17%) turut memberikan kontribusi signifikan, sementara sektor pertanian dan peternakan memperkuat peran Bank dalam mendukung ekonomi berbasis komunitas.

Dari sisi produk, Tabungan Annajah menjadi kontributor terbesar dengan Rp36,46 miliar (48%), diikuti Deposito ALHITHA 12 bulan Rp13,91 miliar (18%) dan Deposito ALHITHA 6 bulan Rp8,88 miliar (12%), menunjukkan keberhasilan BPRS dalam menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik untuk likuiditas maupun investasi berjangka. Produk tabungan lainnya, seperti Tabungan Assakinah, Attarbiyah, dan Surga, turut memperkuat basis dana BPRS, meski dengan kontribusi lebih kecil per produk. Dari sisi jenis nasabah, mayoritas dana dihimpun dari masyarakat umum sebesar Rp71,87 miliar (94%), sedangkan anggota PSP berkontribusi Rp4,65 miliar (6%). Hal ini menunjukkan jangkauan BPRS yang inklusif dan mampu menjangkau segmen masyarakat luas sekaligus menjaga hubungan strategis dengan anggota PSP, termasuk petani tebu dan peternak sapi perah. Berikut tabel pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga dari sisi pencapaian produk dan jenis nasabah :

Dari sisi produk, Tabungan Annajah menjadi kontributor terbesar dengan Rp36,46 miliar (48%), diikuti Deposito ALHITHA 12 bulan Rp13,91 miliar (18%) dan Deposito ALHITHA 6 bulan Rp8,88 miliar (12%), menunjukkan keberhasilan BPRS dalam menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik untuk likuiditas maupun investasi berjangka. Produk tabungan lainnya, seperti Tabungan Assakinah, Attarbiyah, dan Surga, turut memperkuat basis dana BPRS, meski dengan kontribusi lebih kecil per produk. Dari sisi jenis nasabah, mayoritas dana dihimpun dari masyarakat umum sebesar Rp71,87 miliar (94%), sedangkan anggota PSP berkontribusi Rp4,65 miliar (6%). Hal ini menunjukkan jangkauan BPRS yang inklusif dan mampu menjangkau segmen masyarakat luas sekaligus menjaga hubungan strategis dengan anggota PSP, termasuk petani tebu dan peternak sapi perah. Berikut tabel pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga dari sisi pencapaian produk dan jenis nasabah :

Tabel Pencapaian Produk

Produk	Jenis	Saldo	Jumlah Rek	Komposisi
Tabungan Perantara	Harian	64,868,005	319	0%
Tabungan Assakinah		452,855,814	1926	1%
Tabungan Gaji Pegawai		28,806,397	12	0%
Tabungan Annajah	Bulanan	36,455,647,588	1980	48%
Tabungan Attarbiyah		1,478,577,897	342	2%
Tabungan Arofah		451,224,322	76	1%
Tabungan Hari Tua		203,250,426	22	0%
Tabungan Surga	Berjangka	1,383,075,547	173	2%
Deposito AL HITHA 1 Bln		6,631,500,000	125	9%
Deposito AL HITHA 3 Bln		6,442,575,000	109	8%
Deposito BALITA 6 Bln		8,878,646,590	143	12%
Deposito AL HITHA 12 Bln		13,911,856,000	280	18%
Jumlah		76,382,883,586	5,507	100%

Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Bank Syariah Al Hijrah dalam menjaga diversifikasi produk, penetrasi pasar yang tepat, dan layanan yang dekat dengan nasabah. Ke depan, kami akan terus mengembangkan inovasi produk, memanfaatkan digitalisasi untuk memudahkan transaksi, dan menghadirkan layanan yang profesional serta responsif. Langkah ini diharapkan dapat memperluas inklusi keuangan, menjaga loyalitas nasabah, dan mendukung pertumbuhan DPK yang berkelanjutan, sebagai fondasi lembaga keuangan syariah yang sehat, terpercaya, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pilar	Rencana Kerja	Terimplementasi	%	Tidak Terimplementasi	%
Penguatan Nilai Brand	4	4	100%	0	0%
Penguatan penjualan dan saluran distribusi	9	8	89%	1	11%
Peningkatan keunggulan operasional	6	6	100%	0	0%
Perbaikan kemampulabaan	4	4	100%	0	0%
Pengembangan organisasi bisnis	3	3	100%	0	0%
Jumlah	26	25	96%	1	4%



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPRS

Nama BPRS : PT BPRS Syariah Al Hijrah Thayibah
Alamat : Jl. Raya Kemantren No.26-27, Kec.Jabung Kab.Malang
Nomor Telepon : 0341 - 3054573

Penerapan Tata Kelola
Tata Kelola BPRSS adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip- prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitaas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya.
Tujuan Penerapan Tata Kelola adalah Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan meminimalisasi risiko yang mengandung benturan kepentingan. Prinsip-Prinsip Tata Kelola – Transparency adalah BPRSS mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (stakeholders). Accountability: BPRSS menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing- masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh Jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai- nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi BPRSS. Responsibility: BPRSS berpegang pada prinsip kehati- hatian (Prudential Banking Principles) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku Independency yaitu BPRSS menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh Kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) Fairness yaitu BPRSS memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan BPRSS serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan Komitmen Penerapan Tata Kelola pada PT BPRS Syariah Al Hijrah Thayibah berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyelarasan penerapan tata kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT BPRS Syariah Al Hijrah Thayibah dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki daya saing tinggi

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tata Kelola

2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:
Manajemen BPRS Syariah telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPRS Syariah.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

- Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama :
- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
 - Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
 - Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
 - Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPRSS, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
 - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
 - Mengungkapkan kebijakan BPRSS yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

- Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:
- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
 - Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPRSS telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
 - Memantau dan menjaga kepatuhan BPRSS terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPRSS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
 - Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPRSS agar tidak menyimpang dari ketentuan
 - Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPRSS kepada OJK dan otoritas lain
 - Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

- Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:
- Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
 - Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.

- Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPRS Syariah Al Hijrah Thayibah.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
 - Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
 - Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
 - Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
 - Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
 - Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
 - Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
 - Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

- Rekomendasi Kepada Direksi:
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
 - Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sangat sehat.
 - Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPRS Syariah Al Hijrah Thayibah.
 - Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
 - Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti
 - Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPRS

Nama	Eva Marliyanti
Persentase Kepemilikan Saham (%)	0,92

5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pada Kelompok Usaha BPRS

Nama	Nama Kelompok Usaha BPRS	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya
Uswatun Hasanah	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00
Yudhi Santoso	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00
Eva Marliyanti	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00
Kartini	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Nama	Nama Kelompok Usaha BPRS	Persentase Kepemilikan
Uswatun Hasanah	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00
Yudhi Santoso	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00
Eva Marliyanti	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00
Kartini	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00

7. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPRS

Nama	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPRS	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPRS	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPRS
Uswatun Hasanah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Yudhi Santoso	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Eva Marliyanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kartini	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

8. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPRS

Nama	Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Lain di BPRS	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris di BPRS	Hubungan Keluarga dengan Anggota Pemegang Saham Lain di BPRS
Uswatun Hasanah Yudhi Santoso Eva Marliyanti Kartini	Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada	Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada	Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada Tidak Ada

9. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp 321.126.828
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp 112.870.190

Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp 0

Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp 48.830.283
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp 20.345.951

Kompensasi Berbasis Saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi Berbasis Saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi Berbasis Saham Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi Berbasis Saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi Berbasis Saham Komisaris (Rp)	Rp 0

Remunerasi Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi Lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi Lainnya Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi Lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi Lainnya Komisaris (Rp)	Rp 0

Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp 0

Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp 0

Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp 0

Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp 0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp 0

10. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

a	b	a/b
Gaji Pegawai Tertinggi	Gaji Pegawai terendah	2.77 : 1
Gaji Anggota Direksi Tertinggi	Gaji Anggota Direksi Terendah	1.53 : 1
Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi	Gaji Anggota Dewan Komisaris Terendah	1.47 : 1
Gaji Anggota Direksi yang Tertinggi	Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi	2.99 : 1
Gaji Anggota Direksi yang Tertinggi	Gaji Pegawai Tertinggi	2.52 : 1

11. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (Satu) Tahun

Pembahasan

Evaluasi Kinerja BPRS Triwulan I 2025

Tanggal Rapat : 10 April 2025

Jumlah Peserta : 2 Orang

Pembahasan

Evaluasi Kinerja BPRS Triwulan II 2025

Tanggal Rapat : 10 Juli 2025

Jumlah Peserta : 2 Orang

Pembahasan

Evaluasi Kinerja BPRS Triwulan III 2025 dan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tanggal Rapat : 14 Januari 2026

Jumlah Peserta : 2 Orang

Pembahasan

Evaluasi Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Bisnis 2026

Tanggal Rapat : 10 Januari 2026

Jumlah Peserta : 2 Orang

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun sepanjang 2025

12. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Nama	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)
Eva Marliyanti Kartini	4 kali hadir 4 kali hadir	0 kali hadir 0 kali hadir

13. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Penyimpangan	Total Fraud Pada Tahun Laporan	Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi	0 kasus	0 kasus
Anggota Dewan Komisaris	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tetap	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tidak Tetap	1 kasus	0 kasus

Penyimpangan	Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Anggota Dewan Komisaris	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tetap	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tidak Tetap	1 kasus	0 kasus	0 kasus

Penyimpangan	Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses
Anggota Direksi	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Anggota Dewan Komisaris	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tetap	0 kasus	0 kasus	0 kasus
Pegawai Tidak Tetap	0 kasus	0 kasus	0 kasus

14. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai	0 kasus

Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Selesai	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Selesai	0 kasus

15. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil

16. Pembentukan Satuan Kerja

Dalam rangka memperkuat penerapan tatakelola, Bank Syarian Al Hijrah Thayibah membentuk satuan kerja sebagai berikut :

- 1.Satuan Kerja Audit Internal
- 2.Satuan Kerja Strategi Anti Fraud
- 3.Satuan Kerja Linterasi Inklusi Keuangan
- 4.Satuan Kerja Human Capital

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan dalam struktur organisasi termasuk dalam satu Bagian Manajemen risiko dan Kepatuhan, yang dikepalai oleh Pejabat Eksekutif setingkat Kepala Bagian, Sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, berikut tugas dan tanggung Jawab Bagian Kepatuhan:

- 1.Melakukan pemantauan dan memahami setiap perkembangan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha BPRS.
- 2.Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur kerja BPRS dengan penyesuaian kondisi perusahaan dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.
- 3.Memastikan pelaksanaan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait peraturan perUndangUndangan dan ketentuan internal BPRS yang berlaku.
- 4.Memastikan bahwa masing-masing unit kerja telah melakukan penyesuaian dengan ketentuan internal yang berlaku.
- 5.Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- 6.Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas dan transaksi BPRS sesuai ketentuan yang berlaku.
- 7.Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja.
- 8.Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Audit Internal terkait pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai.
- 9.Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran kepatuhan kepada Direktur Kepatuhan.
- 10.Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan, dengan berkoordinasi dengan SKMR.
- 11.Melakukan analisa, evaluasi dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPRS.
- 12.Melakukan evaluasi prosedur pemantauan dan mengembangkannya secara efektif dan efisien.
- 13.Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.
- 14.Menyusun self-assessment laporan penerapan tata kelola BPRS untuk disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, bahwa penerapan strategi anti-fraud dapat dilakukan oleh unit kerja atau fungsi kepatuhan. Maka sesuai dengan Surat Keputusan Direksi, fungsi kepatuhan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah mendapatkan tambahan tugas dan kewenangan untuk mendukung efektivitas dalam penanganan dan penerapan strategi anti-fraud.

Fungsi manajemen risiko syariah, fungsi kepatuhan syariah, dan fungsi audit intern syariah juga menjadi bagian dari pelaksanaan fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi audit intern di dalam BPR Syariah dan masing masing fungsi bertanggung jawab kepada direksi terkait. Pada pelaksanaan tugasnya dalam tata kelola syariah, fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, dan fungsi audit intern syariah tersebut menerima masukan, berkonsultasi, dan berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah. Sementara itu, dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris BPRS Al Hijrah Thayibah telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis perusahaan.

BPRS Al Hijrah Thayibah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPRS. BPRS Al Hijrah Thayibah menerapkan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud secara efektif sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan perusahaan dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPRS. Termasuk dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, BPRS Al Hijrah Thayibah telah memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko. Di tengah persaingan bisnis dan kompleksitas usaha, BPRS Al Hijrah Thayibah menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang andal agar dapat tetap menjaga pencapaian kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan, serta selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. BPRS Al Hijrah Thayibah berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek pengelolaan operasional bank secara independen dan objektif. PE Manajemen Risiko bersifat independen dari unit bisnis dan operasional bank serta memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan proses penerapan manajemen risiko telah berjalan efektif

Manrisk dan APU PPT

Fungsi Manajemen Risiko

- 1.Profil Risiko Inheren & Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)
- Identifikasi Risiko
- Rotasi SDI pada triwulan pertama berdampak pada ketidaksesuaian pemenuhan pelaporan dan penyesuaian fungsi yang baru
- Analisa dampak risiko
- Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan right man on the right place (penempatan pegawai sesuai dengan fungsinya yang benar)
- Rencana Tindak Lanjut
 - 1.Penerapan assesment per semester dan proses evaluasi kinerja bulanan atas SDI yang akan dilakukan rotasi fungsi kerja
 - 2.Penyesuaian fungsi yang baru bagi SDI dengan memberikan kesempatan untuk belajar dan memahami pola kerja fungsi baru selama 2-3 bulan.
 - 3.Penyesuaian SOP atau kebijakan BPR Syariah sesuai dengan fungsi SDI yang baru berdasarkan perubahan fungsi atau rotasi SDI
- Identifikasi Risiko
- Penurunan kualitas pembiayaan untuk sektor ekonomi pertanian sayuran sebagai akibat dari perubahan iklim yang menyebabkan kegagalan panen debitur.
- Analisa dampak risiko
- Terhambatnya pembayaran kewajiban debitur pada saat jatuh tempo pembiayaan
- Rencana Tindak Lanjut
 - 1.Menerbitkan kebijakan internal dalam proses pengendalian asset produktif BPR Syariah berupa pembiayaan melalui kebijakan batas kewenangan verifikasi debitur
 - 2.Pengendalian pembiayaan melalui pemantauan debitur jatuh tempo musiman pada saat 1 bulan sebelumnya melalui verifikasi kepastian pemenuhan kewajiban debitur
- 2.Efektivitas Pengawasan Fungsi Dewan Komisaris & DPS
 - 1.Realisasi rapat Komite Pembiayaan untuk evaluasi kebijakan strategis terutama pada saat marketing (Account Officer) mengajukan permohonan kelayakan pembiayaan yang tidak sesuai dengan kebijakan internal.
 - 2.Kesesuaian produk / layanan baru dengan Prinsip Syariah dan mitigasi risiko operasionalnya terutama bagi pembiayaan dengan tujuan penggunaan dana untuk pertanian tembakau.
- 3.Budaya Risiko & Strategi Anti-Fraud
 - 1.Pelaksanaan pelatihan kesadaran risiko bagi seluruh jenjang pegawai BPR Syariah.
 - 2.Pemantauan kejadian Fraud dan tindak lanjut perbaikan melalui pembentukan Satuan Kerja Anti Fraud pada bulan Desember 2025.

Fungsi APU, PPT & PPPSPM

- 1.Penerapan prinsip mengenali pengguna jasa, terutama bagi nasabah penabung dan deposan melalui penilaian profil risiko nasabah dan pelaksanaan Customer Due Diligen (CDD) sudah diterapkan dengan baik berdasarkan bukti pengisian form CDD.
- 2.Pelaporan kepada PPATK terkait Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) melalui aplikasi GoAML. Namun, saat ini akun pelaporan PPATK belum dilakukan pembaharuan karena masih menggunakan user lama atas nama BPR KKL.
- 3.Pengkinian Data nasabah (data cleansing) pada akhir tahun 2025 & Screening dengan cara pemadanan data base nasabah BPR Syariah dengan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) terlaksana sesuai timeline, kecuali pada saat PE Manrisk & APU-PPT sedang izin sakit selama kurang lebih 2,5 bulan untuk Screening DTTOT & PPPSPM tidak dilaporkan sesuai timeline melalui aplikasi SIGAP.

Audit Internal

BPRS Al Hijrah Thayibah telah menyusun dan menyampaikan laporan tentang pelaksanaan fungsi audit intern, yaitu laporan pelaksanaan dan pokok hasil audit intern yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tata kelola.

Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan pemeriksaan internal PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah, ditemukan beberapa kelemahan signifikan dalam pengendalian, pengawasan, dan kepatuhan terhadap prosedur serta regulasi:

- 1.Pengendalian dan Pemantauan Pembiayaan Bermasalah
 - Laporan dan evaluasi pembiayaan bermasalah belum dilakukan secara berkala dan komprehensif
 - Penilaian kualitas pembiayaan lebih berfokus pada persentase NPF daripada eksposur nominal, sehingga potensi risiko tidak terdeteksi dini.
 - Early warning system belum tersedia untuk mengantisipasi penurunan kualitas pembiayaan.
- 2.Pengelolaan dan Pengendalian Teknologi Informasi
 - Standar dan prosedur terdokumentasi terkait penanganan insiden TI, pengelolaan user dan hak akses, serta backup dan pemulihan data belum optimal.
 - Disaster Recovery Plan (DRP) belum diuji secara berkala, sehingga ada risiko gangguan operasional sistem TI.
- 3.Peraturan Perusahaan (PP) dan Budaya Pegawai
 - PP yang disahkan Disnaker belum tersedia, sehingga budaya organisasi belum berjalan dan kedisiplinan pegawai tidak terukur.
 - Fungsi HR dan unit operasional kesulitan memonitor kepatuhan pegawai terhadap SOP maupun regulasi ketenagakerjaan, meningkatkan risiko pelanggaran hukum dan sengketa.
- 4.Ketidakpuasan Layanan Nasabah
 - Proses pencairan pembiayaan belum optimal, sistem informasi nasabah kurang terintegrasi dan sulit diakses, serta penanganan jaringan down atau bug tidak cepat

Kelemahan-kelemahan di atas berpotensi menimbulkan risiko operasional, kepatuhan, dan finansial bagi perusahaan, termasuk pembiayaan bermasalah yang meningkat, gangguan sistem TI, serta potensi sengketa ketenagakerjaan.

Audit Internal menilai bahwa perusahaan memerlukan perbaikan signifikan pada pengendalian internal, kepatuhan terhadap prosedur, dan budaya organisasi untuk mengurangi risiko operasional, finansial, dan hukum yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha.

Rekomendasi Tindak Lanjut

- 1.Melakukan pengelolaan pembiayaan sebagai berikut :
 - Menyampaikan laporan rencana tindak lanjut pembiayaan bermasalah secara berkala kepada direksi, yang memuat minimal daftar pembiayaan bermasalah, nilai outstanding, status penanganan, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan
 - Melakukan evaluasi atas efektivitas tindakan penanganan pembiayaan bermasalah secara berkala.
 - Menetapkan parameter pengendalian pembiayaan bermasalah yang mempertimbangkan perkembangan nominal pembiayaan bermasalah, sehingga peningkatan eksposur risiko secara nominal dapat memicu evaluasi dan penyesuaian pengelolaan pembiayaan, meskipun persentase NPF masih berada dalam batas yang dapat diterima
 - Melakukan early warning system sehingga tindakan penanganan dapat dilakukan sebelum pembiayaan masuk dalam kategori bermasalah.
- 2.Melakukan pengelolaan dan pengendalian Teknologi Informasi
 - Menyusun dan menetapkan kebijakan serta SOP penanganan dan pelaporan insiden teknologi informasi, menetapkan klasifikasi insiden(rendah, sedang,tinggi) beserta alureskalasi, menyusun laporan performa sistem digital setiap bulan sebagai dasar evaluasi kinerja fungsi teknologi
 - Menyusun kebijakanpengelolaan user dan hak akses sistem
 - Mengatur jadwal backup di luar jam operasional guna meminimalisir gangguan jaringan. Mengevaluasi alternatif media penyimpanan cadangan yang lebih andal. Menerapkan pemantauan dan pencatatan hasil backup sebagai bagian dari pengendalian operasional TI
 - Menyediakan perangkat server cadangan sebagai bagian dari infrastruktur Disaster Recovery Plan (DRP),baik melalui pengadaan internal maupun pemanfaatan layanan pihak ketiga. Selanjutnya, fungsi Teknologi Informasi akan menyusun, mendokumentasikan dan melaksanakan uji coba DRP secara berkala dengan pengawasan manajemen untuk memastikan kesiapan pemulihan sistem apabila terjadi gangguan operasional
- 3.Menyusun Peraturan Perusahaan (PP) dan penertiban budaya organisasi
 - Meningkatkan fungsi pengawasan pada bagian personalia
 - Mendorong budaya organisasi dengan melakukan dengan sosialisasi berkala untuk menanam kan budaya disiplin, etika, dan kepatuhan
- 4.Digitalisasi proses operasional untuk efektifitas layanan
 - Rilis Aplikasi kepuasan pelanggan
 - Rilis Aplikasi EFOS
 - Rilis Layanan keuangan digital (ALHITA APP)

PERUBAHAN EKUITAS

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH							
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS							
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024							
KETERANGAN	CATATAN	Modal disetor	Penihilan	Jumlah Modal Disetor	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan penggunaannya	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
					Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo per 1 Januari 2024	21.22	9.215.000.000	(608.190.000)	8.606.810.000	-	-	8.606.810.000
- Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.284.162.612	1.284.162.612
Saldo per 31 Desember 2024	21.22	9.215.000.000	(608.190.000)	8.606.810.000	-	1.284.162.612	9.890.972.612
- Pembentukan		-	-	-	626.029.273	-	626.029.273
- Penggunaan		-	-	-	-	(1.284.162.612)	(1.284.162.612)
- Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	2.908.630.140	2.908.630.140
Saldo per 31 Desember 2025	21.22	9.215.000.000	(608.190.000)	8.606.810.000	626.029.273	2.908.630.140	12.141.469.413

05

LAPORAN
KEBERLANJUTAN



Laporan Realisasi Aksi Keuangan Keberlanjutan

1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi mengenai konsep dasar keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai. Sosialisasi ini dilakukan secara internal dan dilaksanakan melalui penyampaian materi saat daily review meeting (DRM) Sebagai tindak lanjut, pegawai mulai memahami dan menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari – hari seperti penghematan energi, penggunaan sumber daya secara efisien, serta dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan.

2. Pembuatan Surat Edaran Mengenai Pemeliharaan dan Menjaga Lingkungan

Perusahaan telah menerbitkan Surat Edaran terkait pemeliharaan dan penjagaan lingkungan. Surat Edaran tersebut diimplementasikan secara nyata melalui kebiasaan kerja pegawai, antara lain menjaga kebersihan ruang kerja, mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan serta menjaga area kantor tetap rapi dan tertib. Kebijakan ini menjadi pedoman perilaku pegawai dalam mendukung lingkungan kerja yang berkelanjutan

3. Efisiensi Penggunaan Listrik

Perusahaan menerapkan langkah – langkah efisiensi penggunaan Listrik melalui pengendalian pemakaian energi di lingkungan kantor. Implementasi nyata dari kebijakan ini antara lain mematikan lampu, pendingin ruangan dan peralatan elektronik di luar jam operasional, serta tidak tidak menyalakan neon box kantor setelah jam operasional berakhir. Kebijakan tersebut diterapkan secara konsisten sehingga memberikan dampak nyata berupa penghematan biaya Listrik sebesar Rp 500 ribu – 1 juta rupiah per bulan

4. Mengurangi Penggunaan Kertas

Perusahaan mengimplementasikan pengurangan penggunaan kertas melalui optimalisasi dokumen digital, penggunaan email dan aplikasi internal untuk penyampaian laporan (Spreadsheet) serta pembatasan pencetakan dokumen fisik. Dalam praktiknya Sebagian besar laporan internal dan administrasi telah disampaikan secara digital seperti permintaan dokumen by PD

5. Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah Menyusun dan menetapkan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan. SOP ini telah diterapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk pengelolaan sumber daya, efisiensi energi dan pengurangan limbah. Keberadaan SOP ini memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara konsisten dan terarah di seluruh unit kerja.

6. Penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan

Dalam langkah mengimplementasikan kebijakan penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan Sebagian besar pegawai telah membawa tumbler pribadi ke kantor dan mengurangi konsumsi air minum dalam kemasan plastic sekali pakai. Kebiasaan ini berdampak pada penurunan penggunaan air minum kemasan di lingkungan kerja serta mendukung pengurangan limbah plastik

Laporan Dana CSR

PENGHIMPUNAN DANA	
CSR AGUSTUS	8,047,075
CSR APRIL	3,425,060
CSR DESEMBER	8,100,121
CSR FEBRUARI 2025	2,053,847
CSR JANUARI 2025	1,621,878
CSR JULI	5,448,087
CSR JUNI	2,969,908
CSR MARET	2,380,260
CSR MEI	2,939,544
CSR NOVEMBER	11,369,890
CSR OKTOBER	9,222,441
CSR SEPTEMBER	8,624,018
KOTAK INFAQ DAN SHODAQOH	400,000
KOTAK INFAQ DAN SHODAQOH	270,400
SETUN AN. BPRS AL HIJRAH THAYIBAH	25,041,171
SETUN INFAQ SHODAQOH	10,715,700
SHODAQOH THR	1,982,500
TOTAL	104,611,900

PENGELUARAN DANA	
DONASI PALESTINA	2,502,500
THR GURU NGAJI – RAMADHAN	7,500,000
SANTUNAN ANAK YATIM	6,560,000
ACARA MAULID NABI	25,000,000
DPP HIMBARSU SUMATERA	3,000,000
TOTAL	44,562,500

Narasi Kegiatan

Santunan Dhuafa, Guru Ngaji dan Anak Yatim



21 Maret 2025
Berbagi Kebaikan dan Kepedulian Bersama Masyarakat Dhuafa,
Guru Ngaji dan Anak Yatim

Kegiatan Santunan Dhuafa, Guru Ngaji dan Anak Yatim dilaksanakan oleh BPR Syariah Al Hijrah Thayibah melalui acara “Berbagi Kebaikan dan Kepedulian Bersama Masyarakat Dhuafa, Guru Ngaji dan Anak Yatim” pada 21 Maret 2025. Kegiatan ini merupakan wujud implementasi nilai-nilai syariah serta tanggung jawab sosial BPR Syariah Al Hijrah Thayibah kepada masyarakat, khususnya kaum dhuafa, guru ngaji, dan anak yatim. Melalui penyaluran santunan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sosial dan spiritual, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta memperkuat peran BPR Syariah Al Hijrah Thayibah sebagai lembaga keuangan syariah yang peduli dan berkontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Maulid Nabi



18 September 2025
Berbagi Kebaikan dan Kepedulian Bersama Masyarakat
Dhuafa, Guru Ngaji dan Anak Yatim

Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menggelar acara “Temu Pelanggan dalam Cahaya Maulid Menuju Keuangan Syariah yang Berkah” pada 18 September 2025. Kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi bersama para nasabah sekaligus sarana meneguhkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW dalam penerapan keuangan syariah yang amanah, adil, dan penuh keberkahan.

